



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

RENCANA STRATEGIS 2024 – 2028

Fakultas Ilmu Budaya



FAKULTAS ILMU BUDAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS GADJAH MADA

2024

Rencana Strategis

FAKULTAS ILMU BUDAYA

2024-2028



Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Gadjah Mada

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ilmu Budaya 2024-2028 Universitas Gadjah Mada merupakan produk perencanaan akademik dengan berdasarkan pada visi, misi, dan target ke depan. RENSTRA ini melanjutkan RENSTRA FIB 2019-2023, disusun untuk memberikan gambaran terkait langkah-langkah strategis yang akan dilaksanakan oleh seluruh civitas academica Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada. RENSTRA merupakan sebuah desain pengembangan yang harus implementatif sehingga substansinya harus disesuaikan dengan profil fakultas yang meliputi kekuatan dan berbagai kelemahan, peluang-peluang, tantangan dan harus didesain untuk mampu memiliki kapasitas proyeksi kondisi masa depan. Tanpa adanya kemauan dan kemampuan kuat untuk mewujudkan, perjalanan mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam perencanaan strategis, hanya akan membawa hasil yang medioker. RENSTRA ini juga menjadi rujukan sekaligus instrumen untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja yang dilakukan secara rutin. Dari semua rencana yang dikatakan strategis untuk mendapatkan quick wins sejalan dengan RENSTRA Universitas Gadjah Mada, hal yang paling penting dilakukan adalah eksekusi-eksekusinya. Pelaksanaan RENSTRA ini menjadi kerja bersama seluruh civitas academica Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada. Renstra ini disusun dan telah disesuaikan dengan Renstra Universitas Gadjah Mada Tahun 2022-2027 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 1 Tahun 2023 tertanggal 15 Februari 2023.

Yogyakarta, 1 Januari 2024

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Gadjah Mada

Prof. Dr. Setiadi, S.Sos.,
M.Si.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
BAB I PENDAHULUAN	6
BAB II FALSAFAH, NILAI DASAR, JATI DIRI, KOMITMEN, MISI, VISI, TUJUAN, DAN SASARAN	11
1. Falsafah	11
2. Nilai Dasar	11
3. Jati Diri:	11
4. Komitmen	11
5. Visi	12
6. Misi	12
7. Tujuan	12
Tujuan Strategis 2024-2028.....	12
8. Sasaran Strategis.....	13
Akademik dan Kemahasiswaan.....	13
Penelitian	13
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).....	14
Kerja Sama.....	14
AKSDM.....	14
BAB III ANALISIS SITUASI (merujuk kondisi 2022 dan 2023) ANALISIS SWOT RENSTRA FAKULTAS ILMU BUDAYA 2024 – 2028.....	25
KONDISI INTERNAL.....	25
KONDISI EKSTERNAL.....	34
BAB IV STRATEGI DAN PROGRAM KERJA 2024-2028	42
1. Strategi Utama dan Program Kerja Bidang Tridarma.....	42
1.1. Strategi Utama Bidang Pendidikan	42
1.2. Strategi Utama Bidang Penelitian	47
1.3. Strategi Utama Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	51
2. Strategi Utama dan Program Kerja Bidang Good University Governance (GUG).....	52
3. Strategi Utama dan Program Kerja Bidang Ekosistem Pendukung.....	53
4. Strategi Utama dan Program Kerja Bidang Pengembangan Atmosfer Kampus.....	57
Target Kinerja Fakultas Ilmu Budaya Masa Transisi Tahun 2024-2028	60
BAB V KAJIAN PELAKSANAAN DAN EVALUASI	65
LAMPIRAN	66



BAB I

PENDAHULUAN

Kerangka kebijakan penyusunan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya (Renstra Fakultas Ilmu Budaya) 2024-2028 mengacu pada regulasi nasional dan Renstra Universitas Gadjah Mada. Renstra Fakultas Ilmu Budaya ini berpijak pada kebutuhan fakultas untuk memajukan Tridarma Perguruan Tinggi khususnya berkontribusi bagi peningkatan pencapaian tujuan-tujuan sosial dan menjadikan Fakultas Ilmu Budaya sebagai pusat pembelajaran sepanjang hayat dalam bidang humaniora. Selain pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, Fakultas Ilmu Budaya memiliki mandat untuk mewujudkan jati diri Universitas Gadjah Mada khususnya Universitas Gadjah Mada sebagai Pusat Kebudayaan. Mandat ini akan diwujudkan oleh Fakultas Ilmu Budaya dalam bentuk program dan kegiatan pemajuan kebudayaan. Dengan demikian, adalah hal yang wajar apabila dalam menyelenggarakan Tridarma, Fakultas Ilmu Budaya menempatkan budaya dan menjadikan aspek-aspeknya sebagai perspektif. Bidang kebudayaan yang dirumuskan dalam konsep kebudayaan Fakultas Ilmu Budaya berbasis pada kajian ilmiah, respon terhadap situasi sosial dan budaya di era global, dan juga perkembangan Revolusi Industri 4.0 serta diarahkan untuk mampu berkontribusi secara nyata dalam mewujudkan penghidupan yang berkelanjutan.

Kebudayaan bagi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada adalah “serangkaian praktik diskursif yang dinamis yang meliputi tiga elemen esensial dalam praktik berkehidupan yang mencakup benda alamiah maupun buatan; perilaku atau kegiatan yang sepenuhnya bersifat empiris, serta gagasan, spirit, atau makna, yang diwujudkan melalui proses pembelajaran dan pengajaran, penelitian-penelitian yang berdampak langsung bagi pencapaian tujuan pokok Tridarma dan kegiatan pengabdian yang semakin mengakar serta menjawab kebutuhan masyarakat kekinian dan masa yang akan datang; yang dirumuskan atas kesadaran penuh terhadap praktik panjang dalam membangun keilmuan sekaligus melakukan kontekstualisasi dengan kondisi kekinian dan proyeksi tantangan kehidupan di masa depan. Rumusan Kebudayaan ini merupakan kristalisasi pemikiran para Guru Besar Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada dan mencermati serangkaian praktik dalam kehidupan akademik. Merujuk pada pemahaman ini, dalam menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi, civitas academica Fakultas Ilmu Budaya terikat pada pemahaman yang sama bahwa: (i) kebudayaan tidak dilihat sebagai produk yang statis tetapi sebagai sebuah proses yang berlangsung secara terus-menerus; (ii) sebagai sebuah proses dinamis, pendekatan kebudayaan memberikan ruang yang nyata untuk berkontribusi bagi penciptaan penghidupan berkelanjutan; (iii). dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian merupakan praktik-praktik berkebudayaan yang diarahkan untuk memiliki kemampuan menjawab masalah kekinian sekaligus menyiapkan sebuah kondisi yang memungkinkan kehidupan yang akan datang terjamin dan semakin baik; (iv). dalam menjalankan berbagai kegiatan, menempatkan relasi antara tiga elemen kebudayaan, yakni gagasan, perilaku, dan benda bersifat dinamis dan berhubungan dengan konteks historis perkembangan masyarakat akademis dan para pembelajar sepanjang hayat; (v). menyadari bahwa perspektif kebudayaan ditujukan untuk mengurangi tawar menawar dalam distribusi kekuasaan dalam rangka mengurangi ketimpangan di antara pihak-pihak yang berada di dalam arena kekuasaan dan menempatkan pencapaian keberlanjutan kehidupan yang lebih baik dimasa mendatang sebagai tujuan utama. Pengembangan etika akademik versi Fakultas

Ilmu Budaya sangat dibutuhkan. Sistem etika yang perlu dikembangkan adalah kekuasaan adalah Amanah dan tidak layak diperebutkan; (vi). menyadari bahwa pihak-pihak yang berada di dalam arena kekuasaan semuanya memiliki kekuatan-kekuatan diskursif yang tersebar. Tidak hanya kelompok tertentu yang memiliki kekuasaan, tetapi setiap kelas sosial, bangsa, ras, etnik, gender, dan sebagainya juga berada di dalam arena kekuasaan tersebut dan (vi) civitas academica harus semakin mampu dan memiliki semangat memampukan diri untuk berkontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan berbasiskan nilai-nilai universal kemanusiaan.

Berdasarkan pemahaman di atas, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada memosisikan pendekatan kebudayaan sebagai perspektif utama dalam membangun dan mewujudkan tujuan-tujuan pengembangan diri dan masyarakat secara luas. Menempatkan Fakultas Ilmu Budaya sebagai penjaga nilai-nilai dasar kemanusiaan dalam berbagai ragam kehidupan, yang secara nyata terwujud dalam serangkaian praktik diskursif (fisikal maupun simbolik ideologis, individual maupun sosial), dalam berbagai bentuk pertarungan dan negosiasi kekuasaan antar individu serta antarkelompok sosial di berbagai ranah. Pertarungan dan negosiasi itu berlangsung secara terus-menerus, baik dalam batas lokal, nasional, maupun global, dengan relasi-relasi yang bervariasi sesuai dengan variasi konteks historis yang di dalamnya praktik-praktik itu berlangsung. Beragam praktik ini akan sangat kontra produktif bagi pencapaian tujuan penghidupan yang berkelanjutan. Apabila hal tersebut dipahami sebagai hal yang lumrah, biasa dan sebagai hal yang seharusnya, maka kehidupan akademis hanya akan memunculkan praktik-praktik yang melawan nilai kemanusiaan secara universal dan terjebak pada praktik-praktik yang sangat fragmentaris, parokial, primordial, individualis, tidak adanya empati, dan apresiasi terhadap sesama, pragmatisme, patronasi negatif, dan pada akhirnya institusi pendidikan tidak lebih dari kumpulan individu dan zombi-zombi bagi orang lain.

Bagi Fakultas Ilmu Budaya, paradigma dan pemahaman konseptual tentang kebudayaan didedikasikan untuk menghindari praktik-praktik berkehidupan yang sangat tidak mampu menjawab tantangan masa depan dan sangat merusak tatanan. Untuk itu, upaya nyata mewujudkan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada sebagai penjaga marwah kehidupan yang humanis, menjadikan Fakultas Ilmu Budaya sebagai tempat pembelajaran sepanjang hayat, dan menciptakan kehidupan di masa depan yang semakin baik, maka Fakultas Ilmu Budaya mewujudkannya dalam bentuk mengintegrasikan berbagai disiplin seperti antropologi, arkeologi, pariwisata, sejarah, bahasa, sastra, dan relasi antar budaya sebagai sebuah strategi kebudayaan. Dengan pemahaman ini, akhirnya disadari bahwa walaupun Fakultas Ilmu Budaya secara konvensional mempelajari bidang kajian yang spesifik, namun setiap disiplin ilmu di dalamnya tetap menempatkan bidang-bidang yang spesifik itu dalam perspektif kebudayaan sebagai praktik fisikal, sosial, dan ideologis dalam suatu proses yang kompleks menuju penghidupan yang berkelanjutan. Pencapaian tujuan-tujuan saat ini merupakan suatu bentuk pencapaian masa depan. Secara lebih konkret, hal tersebut berarti bahwa setiap insan Fakultas Ilmu Budaya yang menjadi bagian dari disiplin keilmuan tertentu harus memasukkan perspektif kebudayaan tersebut ke dalam program pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Bagi civitas Fakultas Ilmu Budaya, kegiatan Tridarma berbasiskan budaya berarti adanya konsistensi antara gagasan-gagasan yang dikembangkan, dipraktikan dalam kehidupan keseharian, dan dihasilkan seperti produk budaya bercirikan ke-Fakultas Ilmu Budaya-an dan Ke-Universitas Gadjah Mada-an. Semua itu menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dan secara aktif mengadopsi nilai-nilai baru sebagai bagian dari proses dinamika. Untuk mewujudkan pencapaian-pencapaian sesuai dengan idealisme pengembangan kehidupan

kampus yang dinamis dalam segala aspeknya, Fakultas Ilmu Budaya secara konsisten membangun diri dengan menerapkan nilai-nilai yang kedepannya mampu berkontribusi bagi pencapaian kualitas kehidupan civitas yang bahagia dan sejahtera, serta secara akademik dijadikan rujukan pada ranah nasional dan global. Prinsip-prinsip utama dalam menjalankan program kegiatan yang akan terus ditingkatkan kualitasnya dalam praktik diskursus kehidupan civitas Fakultas Ilmu Budaya adalah diterapkannya secara konsisten nilai ke-Fakultas Ilmu Budaya-an, ke-Universitas Gadjah Mada-an, dan nilai-nilai baru seperti prinsip hidup yang lebih ramah lingkungan dan mengadopsi nilai-nilai HPU Universitas Gadjah Mada dan prinsip pembangunan yang berkelanjutan.

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya 2024-2028 juga disusun untuk mengakomodasi berbagai dinamika dan menjawab kebutuhan perkembangan IPTEK di masa depan. Rujukan utama penyusunan Renstra Fakultas Ilmu Budaya adalah Renstra Universitas Gadjah Mada 2024-2028 yang memuat tujuan strategis, sasaran, strategi, program, dan indikator kinerja, baik dalam bidang Tridarma maupun ekosistem pendukungnya untuk mencapai visi dan misi Universitas Gadjah Mada selama 5 tahun ke depan. Sebagaimana halnya dengan yang ada di dalam Renstra Universitas Gadjah Mada, di dalam renstra Fakultas Ilmu Budaya secara sistematis termuat tujuan strategis, sasaran, strategi, dan program lima tahunan yang dirancang dengan mengacu pada tuntutan perubahan lingkungan nasional dan internasional yang semakin cepat.

Fakultas Ilmu Budaya secara khusus menjalankan mandat pemajuan kebudayaan. Terdapat kebutuhan nyata bagi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada untuk memiliki kontribusi nyata bagi pembangunan nasional, khususnya pembangunan kebudayaan. Hal ini selaras dengan kerangka kebijakan nasional khususnya terkait dengan kebudayaan nasional. Dengan adanya UU No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, muncul kebutuhan untuk mengelola dan mengembangkan beragam kegiatan budaya secara lebih sistematis dengan merangkai, menghubungkan, dan merajut kondisi budaya yang beragam di seluruh Indonesia dalam wadah kesamaan visi dan misi. Undang-Undang ini memiliki empat poin strategis yang menjadi acuan pemerintah untuk memajukan kebudayaan, yaitu upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia melalui: 1) perlindungan, 2) pengembangan, 3) pemanfaatan, dan 4) pembinaan kebudayaan (Pasal 1 UU Pemajuan Kebudayaan). Pemajuan Kebudayaan adalah upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia melalui Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pembinaan Kebudayaan.

Undang-Undang tentang Pemajuan Kebudayaan bukanlah satu-satunya peraturan yang menjadi pijakan dirancangnya renstra ini. Berikut adalah UU dan peraturan lain yang dijadikan panduan dalam menyusun Renstra Fakultas Ilmu Budaya 2024-2028 ini:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada (Statuta Universitas Gadjah Mada).
3. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada tentang Rencana Induk Kampus Universitas Gadjah Mada Tahun 2017-2037 (RIK Universitas Gadjah Mada).
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan, Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian

Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 164/E/KPT/2022 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Tahun 2020-2024.

6. UU No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.
7. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, khususnya pasal 32 ayat 1 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 menjelaskan bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan dalam forum yang bersifat nasional atau forum yang bersifat internasional di Indonesia.
8. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pengesahan Rencana Strategis Universitas Gadjah Mada Tahun 2022-2027.



BAB II

FALSAFAH, NILAI DASAR, JATI DIRI, KOMITMEN, MISI, VISI, TUJUAN, DAN SASARAN

1. Falsafah

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, memiliki falsafah yang menjunjung tinggi nilai-nilai dasar bangsa Indonesia dalam Pancasila dan kebudayaan Indonesia. Falsafah ini menjadi ruh yang menjamin keberadaan fakultas sekaligus menjadi acuan dalam membentuk karakter keilmuan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, falsafah ini juga menjadi nilai dasar di dalam proses tata kelola Fakultas Ilmu Budaya dan aktivitas Tridarma Perguruan Tinggi.

2. Nilai Dasar

merupakan nilai-nilai yang dianut oleh Fakultas Ilmu Budaya dan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Berbudaya luhur
2. Berjiwa kekeluargaan, empati, solidaritas, dan apresiatif
3. Penghormatan kepada warga senior
4. Berintegritas
5. Kompeten dan unggul
6. Mementingkan pencapaian tujuan bersama
7. Kebersamaan
8. Bersikap toleran dan peduli
9. Menjunjung tinggi kebebasan akademik

3. Jati Diri:

Fakultas Ilmu Budaya menjadi salah satu garda dalam mewujudkan Universitas Gadjah Mada sebagai Universitas Nasional, Universitas Kerakyatan, Universitas Pancasila, Universitas Perjuangan dan Universitas Pusat Kebudayaan.

4. Komitmen

Komitmen Universitas Gadjah Mada yang dijadikan rujukan Fakultas Ilmu Budaya dalam menjalankan mandat Tridarma ada 3 (tiga), yaitu (i) Pembentukan dan pengembangan kepribadian. (ii) Pengembangan keilmuan, dan (iii) Pelestarian, pemeliharaan, dan pengembangan kebudayaan Indonesia. Dalam rangka mewujudkan komitmen dan jati diri ini maka Fakultas Ilmu Budaya akan menjadi salah satu pilar dalam pemajuan kebudayaan nasional yang mampu berkiprah di kancah global.

5. Visi

Menjadi Fakultas Ilmu Budaya sebagai pusat pembelajaran sepanjang hayat yang inovatif, berbasis riset kolaboratif mutakhir, berperan dalam pengembangan kebudayaan Nasional, dan kewirausahaan sosial yang responsif terhadap permasalahan kemanusiaan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan bermanfaat bagi komunitas dunia. Visi ini merupakan elaborasi lebih lanjut dari visi Universitas Gadjah Mada yakni Pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila.

6. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan kurikulum berbasis hasil penelitian termutakhir.
- b. Melaksanakan penelitian kolaboratif inter, antar dan multidisiplin yang mencerminkan responsivitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat untuk menunjang proses pembelajaran sepanjang hayat sebagai perwujudan penghidupan berkelanjutan bagi komunitas dunia.
- d. Mengembangkan beragam program dan kegiatan untuk berperan aktif dalam pengembangan kebudayaan nasional.
- e. Mengembangkan sikap kewirausahaan sosial yang responsif terhadap permasalahan kemanusiaan.

7. Tujuan

Menjalankan dan mewujudkan lima jati diri Universitas Gadjah Mada dalam segenap aktivitas dan program Tridarma dengan dua agenda prioritas.

Pertama, menjadi fakultas yang bermanfaat bagi komunitas dunia dengan memperhatikan pencapaian indikator yang berlaku secara global misalnya memenuhi kriteria *Quacquarelli Symonds* (QS).

Kedua, menjadi fakultas yang melakukan pemajuan kebudayaan Indonesia dan pusat kebudayaan di Universitas Gadjah Mada dan Indonesia bagi kemajuan peradaban global.

Tujuan Strategis 2024-2028

1. Mewujudkan pendidikan lintas disiplin untuk memperkuat kajian dan pengembangan bidang ilmu humaniora yang unggul, inovatif, inklusif, dan aplikatif.
2. Mewujudkan reputasi akademik yang unggul melalui penelitian kolaboratif pada level nasional dan internasional yang inovatif, produktif, dan berdampak bagi masyarakat global.
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, komprehensif, dan berkesinambungan sehingga mampu mewujudkan penghidupan masa depan yang lebih baik.
4. Mewujudkan kampus Fakultas Ilmu Budaya sebagai pusat pemajuan kebudayaan di Universitas Gadjah Mada melalui kegiatan pengembangan budaya, kegiatan festival dan kewirausahaan sosial pada tingkat lokal, nasional dan global.
5. Menjamin terwujudnya tata kelola fakultas yang baik melalui ekosistem pendukung yang dinamis, terintegrasi, berkelanjutan, partisipatif, kesamaan kedudukan

antarpihak dalam penyelenggaraan Tridarma.

6. Mewujudkan kampus yang sehat, aman, ramah lingkungan, berbudaya, dan bertanggungjawab secara sosial.
7. Mewujudkan insan Fakultas Ilmu Budaya yang berkarakter kuat, melayani, empati, berdisiplin, menempatkan tujuan bersama sebagai prioritas pencapaian diri.

8. Sasaran Strategis

Akademik dan Kemahasiswaan

1. Meningkatnya reputasi akademik (peningkatan kualitas publikasi, mendorong pendirian *double degree* S-1 dan S-2, peningkatan akreditasi internasional, dan kelulusan tepat waktu).
2. Terwujudnya rasio mahasiswa sarjana, pascasarjana, dan mahasiswa asing yang ideal.
3. Meningkatnya rasio Dosen Tamu Asing.
4. Meningkatnya kemampuan softskill mahasiswa dalam bidang budaya.
5. Meningkatnya jumlah mahasiswa Magister dan Doktor melalui program berbasis riset.
6. Terselenggaranya Program Studi Sarjana atau minat khusus Bahasa Cina/Mandarin dan Magister Terjemahan.
7. Meningkatnya jangkauan pelayanan Pusat Bahasa melalui penyelenggaraan Kursus Bahasa Asing dan Bahasa Indonesia untuk penutur asing baik secara kualitas dan kuantitas.
8. Pengembangan tes AcEPT dan TIFL.
9. Meningkatnya pengelolaan dan pelayanan MKWK Bahasa Indonesia dan MKPK Bahasa Asing bagi seluruh mahasiswa Universitas Gadjah Mada.
10. Meningkatnya percepatan masa studi mahasiswa.
11. Terwujudnya bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional dengan melakukan diplomasi kebudayaan melalui kegiatan-kegiatan festival budaya dan bahasa Indonesia di negara lain untuk memperkenalkan dan mempromosikan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional.

PENELITIAN, PENGABDIAN, KERJA SAMA DAN ALUMNI

Penelitian

1. Meningkatnya kualitas dosen melalui program penelitian kolaboratif baik dalam level nasional maupun internasional dengan melibatkan mahasiswa pada semua jenjang.
2. Meningkatnya riset tahun jamak dan riset unggulan dalam bidang budaya, bahasa dan sastra.
3. Terwujudnya penelitian yang berkomitmen pada pencapaian tujuan SDGs.
4. Meningkatnya proporsi pendanaan riset berbasis kerja sama serta mengoptimalkan sumber internal
5. Meningkatnya jumlah dan kualitas artikel publikasi pada jurnal baik nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi.

6. Meningkatnya jumlah luaran penelitian dalam bentuk lain berupa buku, ringkasan kebijakan, tulisan populer, produk audio visual, catatan lapangan, dan berbagai macam produk lainnya.
7. Meningkatnya kualitas jurnal-jurnal di fakultas untuk mencapai akreditasi nasional dan reputasi internasional.
8. Meningkatnya reputasi lembaga penerbitan fakultas melalui proses editorial yang kredibel dan akuntabel.
9. Meningkatnya kualitas kerja sama dan pengembangan usaha di bidang Tridarma Perguruan Tinggi.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

1. Meningkatnya penerapan hasil PkM bagi peningkatan kontribusi pada penciptaan penghidupan yang berkesinambungan pada komunitas sasaran
2. Meningkatnya diseminasi dan pemberitaan di media hasil PkM di tingkat nasional dan internasional.
3. Meningkatnya keberagaman tema PkM dengan tetap menjadikan prinsip solusi bagi masalah komunitas sasaran sebagai acuan program dan kegiatan
4. Meningkatnya jumlah dan kualitas PkM kolaboratif yang melibatkan mitra, mahasiswa, dan alumni.
5. Meningkatnya keberagaman luaran PkM berupa artikel jurnal, buku, ringkasan kebijakan, tulisan populer, produk audio visual, catatan lapangan, dan berbagai macam produk lainnya.
6. Meningkatnya jumlah PkM yang berkomitmen pada tujuan SDGs.
7. Menjadikan Fakultas Ilmu Budaya sebagai pusat pembelajaran sepanjang hayat bagi publik

Kerja Sama

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerja sama pada bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Terselenggaranya berbagai Festival Budaya secara berkelanjutan dengan menggandeng berbagai mitra baik dari dalam maupun luar negeri.
3. Menguatnya kewirausahaan sosial yang melibatkan mitra dan alumni.
4. Berdirinya berbagai pusat kajian di lingkungan fakultas yang melibatkan mitra.
5. Tersedianya sistem informasi digital yang kredibel dan transparan terkait data dan layanan P2MKA dengan pengoptimalan layanan digital yang sudah ada baik di Fakultas Ilmu Budaya maupun Universitas Gadjah Mada.

AKSDM

1. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut, pelatihan, lokakarya, magang, dan program peningkatan jabatan fungsional.
2. Meningkatnya produktivitas pegawai melalui berbagai program kenaikan kesejahteraan pegawai.
3. Meningkatnya proporsi jumlah dosen bergelar doktor dengan jabatan lektor kepala dan guru besar.
4. Menguatnya tata kelola unit-unit di fakultas.

5. Terwujudnya departemen yang dapat mewadahi pengembangan bidang-bidang ilmu.
6. Meningkatnya jumlah dan kualitas sarana prasarana kampus yang mendukung HSE (Health, Safety, Environment) dan HPU (Health Promoting University).
7. Bertambahnya jumlah sarana prasarana untuk mendukung pencapaian target tridharma melalui upaya pembangunan Gedung Tribhuwana Tunggaladewi sebagai kelanjutan pembangunan Gedung R. Soegondo.



Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Program, dan Indikator

Renstra Fakultas Ilmu Budaya 2024-2028

Tujuan Strategis	Sasaran Strategies	Program	Indikator Sasaran Strategis	
1. Mewujudkan pendidikan lintas disiplin untuk memperkuat kajian dan pengembangan bidang ilmu humaniora yang unggul, inovatif, inklusif, dan aplikatif	1. Meningkatnya reputasi akademik (peningkatan kualitas publikasi, mendorong pendirian <i>double degree</i> S-1 dan S-2, peningkatan akreditasi internasional, dan kelulusan tepat waktu).	1. Penguatan kurikulum perkuliahan berbasis studi kasus atau berbasis proyek	Persentase Mata Kuliah berbasis case method atau project based 100%	
		2. Peningkatan kualitas publikasi mahasiswa pascasarjana	Persentase publikasi mahasiswa pascasarjana di jurnal SINTA 1 dan 2 (80%)	
		3. Menginisiasi program double degree S-1 dan S-2	Jumlah program double degree S-1 dan S-2 (50%)	
		4. Peningkatan akreditasi internasional	Persentase prodi terakreditasi internasional (80%)	
		5. Peningkatan jumlah mahasiswa Sarjana yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	Persentase jumlah mahasiswa Sarjana yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus (40%)	
		6. Penguatan mahasiswa berprestasi	Persentase mahasiswa berprestasi (10%)	
	2. Terwujudnya rasio mahasiswa sarjana, pascasarjana, dan mahasiswa asing yang ideal.		1. Sosialisasi penerimaan mahasiswa baru secara terstruktur dan berkala	Jumlah sosialisasi penerimaan mahasiswa baru secara terstruktur dan berkala (2 kali setahun)
			2. peningkatan persentase mahasiswa afirmasi	Persentase mahasiswa afirmasi (20%)
			3. peningkatan pemberian beasiswa dengan sumber dana alternatif	Jumlah penerima beasiswa dengan sumber dana alternatif (25 mahasiswa per tahun)
			4. peningkatan penerimaan mahasiswa baru sarjana dan pascasarjana melalui jalur kerja sama dan prestasi	Jumlah mahasiswa baru sarjana dan pascasarjana melalui jalur kerja sama dan prestasi (20 mahasiswa per tahun)

Tujuan Strategis	Sasaran Strategies	Program	Indikator Sasaran Strategis
	3. Meningkatnya rasio Dosen Tamu Asing	1. perluasan kerja sama internasional di bidang Tridarma	Jumlah MoU dan PKS kerja sama internasional di bidang Tridarma (50 MoU/PKS)
		2. Peningkatan penyelenggaraan mata kuliah berbasis bauran dan/atau MOOC	Jumlah mata kuliah berbasis bauran dan/atau MOOC
	4. Terselenggaranya Program Studi Sarjana Bahasa Cina/ Mandarin dan Magister Terjemahan.	1. Peningkatan kerja sama dengan Kedutaan Besar Indonesia di China dan Chinese Language Institution.	Pendirian Chinese Centre di Fakultas Ilmu Budaya
		2. Pengembangan kerja sama dengan Melbourne University	Pendirian Program Studi/minat S-2 Terjemahan
	5. Meningkatnya jangkauan pelayanan Pusat Bahasa melalui penyelenggaraan Kursus Bahasa asing dan Bahasa Indonesia untuk penutur asing baik secara kualitas dan kuantitas	1. Perluasan publikasi tentang Fellas dan Inculs melalui berbagai platform digital	Jumlah yang mengakses publikasi tentang Fellas dan Inculs melalui berbagai platform digital
		2. Penyelenggaraan kursus Bahasa Indonesia untuk penutur asing secara daring	Jumlah kursus Bahasa Indonesia untuk penutur asing secara daring
		3. Peningkatan kualitas dan kuantitas pengajar Pusat Bahasa	Jumlah pengajar bersertifikat
		4. Monitoring dan Evaluasi penyelenggaraan kursus	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan kursus
		5. Peningkatan fasilitas (sarana dan prasarana) kursus	Ketercukupan fasilitas kursus dengan kualitas terbaik
		6. Penguatan dan perluasan kerja sama dengan mitra pengguna	Jumlah mitra pengguna baru (5)
	6. Pengembangan tes AcEPT dan TIFL.	1. Peningkatan jumlah set soal tes	5 set soal pertahun
		2. Pengembangan variasi tes (pro dan specific purposes)	3 variasi baru set soal (AcEPT Pro, AcEPT ESP, AcEPT for Bussiness)
		3. Pengembangan variasi metode pelaksanaan tes (paper based, computer based, internet based dll)	Pelaksanaan Tes AcEPT/TIFL; daring, CBT, Paper Based

Tujuan Strategis	Sasaran Strategies	Program	Indikator Sasaran Strategis
	7. Meningkatnya pengelolaan dan pelayanan MKWK Bahasa Indonesia dan MKPK Bahasa Asing bagi seluruh mahasiswa Universitas Gadjah Mada.	1. Evaluasi dan penyesuaian SOTK sesuai dengan perkembangan akademik	Tersusunnya SOTK Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada 2024
		2. Peningkatan sarana dan prasarana	Terselenggaranya MKWK dan MKPK secara bauran
		3. Perekrutan dan peningkatan kualitas pengajar non dosen tetap	Jumlah pengajar non dosen bersertifikat
	8. Meningkatnya percepatan masa studi mahasiswa.	1. Peningkatan prosedur sistem monitoring dan evaluasi masa studi	Mahasiswa lulus tepat waktu 80%
		2. Peningkatan peran DPA dan DPS	Pembaruan SOP
		3. Monitoring penyelesaian tugas akhir	Waktu penyelesaian tugas akhir 1 semester
		4. Mengembangkan bentuk tugas akhir	Tugas Akhir dalam bentuk artikel, video dokumenter, terjemahan, penulisan karya sastra, performance, three minutes presentation etc
2. Mewujudkan reputasi akademik yang unggul melalui penelitian kolaboratif pada level nasional dan internasional yang inovatif, produktif, dan berdampak bagi masyarakat	1. Meningkatnya jumlah mahasiswa Magister dan Doktor melalui program berbasis riset.	1. Penguatan kurikulum	Tersusunnya peninjauan kurikulum prodi
		2. Penguatan dan perluasan kerja sama dengan institusi penyelenggara riset	Peningkatan program kerja sama dengan institusi penyelenggara riset, misal BRIN
		3. Sosialisasi penerimaan mahasiswa S-2 dan S-3 melalui program berbasis riset;	sosialisasi program berbasis riset 2 kali/ tahun
	2. Meningkatnya kualitas dosen melalui program penelitian kolaboratif baik dalam level nasional maupun internasional dengan melibatkan mahasiswa pada semua jenjang.	Persentase luaran penelitian berbasis kolaborasi berupa artikel publikasi yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat atau (IKU 5)	100% artikel publikasi internasional dari luaran penelitian berbasis kolaborasi
		Persentase luaran penelitian studi kasus yang digunakan sebagai materi ajar (IKU 5)	50% luaran penelitian yang digunakan sebagai materi ajar.

Tujuan Strategis	Sasaran Strategies	Program	Indikator Sasaran Strategis
		Persentase luaran penelitian yang mengadopsi prinsip-prinsip SDGs (IKU 5)	100% luaran penelitian mengadopsi prinsip-prinsip SDG's
		Persentase luaran penelitian unggulan	6% luaran penelitian unggulan
	3. Meningkatnya jumlah dan kualitas artikel publikasi pada jurnal baik nasional terakreditasi maupun internasional bereputasi.	Jumlah artikel yang dikutip atau dirujuk sebagai referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh penelitian lain atau <i>self citation</i>	100 artikel dikutip atau dirujuk sebagai referensi di publikasi ilmiah lainnya
	4. Meningkatnya jumlah luaran penelitian dalam bentuk lain berupa buku, ringkasan kebijakan, tulisan populer, produk audio visual, catatan lapangan, dan berbagai macam produk lainnya.	Persentase luaran penelitian dalam rangka memperkuat keunggulan lokal (IKU 5)	50% luaran penelitian memperkuat keunggulan lokal
	5. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerja sama dan pengembangan usaha di bidang Tridarma Perguruan Tinggi	Jumlah inovasi yang dimanfaatkan oleh mitra (IKU 6)	40 inovasi dimanfaatkan oleh mitra
		Jumlah pendanaan kerja sama dengan mitra dan pengembangan usaha.	Rp 6.000.000.000
		Jumlah inisiasi kerja sama untuk pendirian program studi baru (pendirian Pusat Kajian Mandarin sebagai persiapan pendirian Program Studi S-1 Mandarin)	1 inisiasi kerja sama untuk pendirian prodi baru
	6. Meningkatnya kualitas jurnal-jurnal di fakultas untuk mencapai akreditasi nasional dan reputasi internasional.	Jumlah jurnal terindeks dan terakreditasi	18 jurnal terindeks dan terakreditasi
	7. Meningkatnya reputasi lembaga penerbitan fakultas melalui proses editorial yang kredibel dan akuntabel.	Jumlah buku/prosiding/book chapter yang diterbitkan melalui penerbit fakultas	0, Fakultas tidak boleh menerbitkan buku oleh Perpustnas RI. Penerbit pada sebuah lembaga atau perguruan tinggi hanya ada 1 dalam hal ini UGM Press.
	8. Tersedianya sistem informasi digital yang kredibel dan transparan terkait data dan layanan P2MKA.	Jumlah <i>website</i> yang aktif dan informatif dikelola oleh unit-unit P2MKA	3 website aktif dan informatif yang dikelola oleh unit P2MKA

Tujuan Strategis	Sasaran Strategies	Program	Indikator Sasaran Strategis
	9. Menguatnya kewirausahaan sosial yang melibatkan mitra dan alumni.	Jumlah kerja sama dengan mitra dalam bentuk penyelenggaraan festival multikultural (IKU 5)	5 kerja sama dengan mitra dalam penyelenggaraan festival multikultural.
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, komprehensif, dan berkesinambungan	1. Meningkatnya penerapan hasil PkM yang berkesinambungan di tingkat nasional.	Jumlah luaran pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. (IKU 5)	40 luaran pengabdian kepada masyarakat diterapkan ke masyarakat
		Persentase adopsi luaran pengabdian masyarakat yang berkelanjutan	12,5% adopsi luaran pengabdian masyarakat berkelanjutan
		Persentase luaran pembelajaran atau penelitian lintas disiplin yang terimplementasi sebagai pengabdian kepada masyarakat	10% luaran pembelajaran atau penelitian lintas disiplin yang terimplementasi sebagai pengabdian kepada masyarakat
		Jumlah desa atau komunitas binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan berbasis kolaborasi bersama mitra dan alumni (IKU 5)	20 desa atau komunitas binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan berbasis kolaborasi bersama mitra dan alumni
	2. Meningkatnya keberagaman tema PkM.	Indeks keragaman tema dan objek kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkomitmen pada 17 tujuan SDGs.	10 tema dan objek kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai 17 tujuan SDG's
	3. Meningkatnya jumlah dan kualitas PkM kolaboratif berbasis multiple helix yang melibatkan mitra, mahasiswa, dan alumni.	Persentase luaran pengabdian berbasis <i>multiple helix</i>	15% luaran pengabdian berbasis <i>multiple helix</i>
	4. Meningkatnya partisipasi alumni dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Persentase kontribusi alumni terhadap pengabdian masyarakat	15% kontribusi alumni terhadap pengabdian masyarakat

Tujuan Strategis	Sasaran Strategies	Program	Indikator Sasaran Strategis
	5. Meningkatnya keberagaman luaran PkM berupa artikel jurnal, buku, ringkasan kebijakan, tulisan populer, produk audio visual, catatan lapangan, dan berbagai macam produk lainnya.	Persentase luaran pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memperkuat keunggulan lokal (IKU 5)	100% luaran pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memperkuat keunggulan lokal (IKU 5)
4. Mewujudkan kampus Fakultas Ilmu Budaya sebagai pusat pemajuan kebudayaan di Universitas Gadjah Mada melalui kegiatan pengembangan budaya, kegiatan festival dan kewirausahaan sosial pada tingkat lokal, nasional dan global	1. Meningkatnya kemampuan softskill mahasiswa dalam bidang budaya.	1. Penguatan pementasan sebagai bentuk tugas akhir mata kuliah Praktik Kebudayaan	Performance UAS MK Praktik Kebudayaan 2/tahun
		2. Menyelenggarakan festival dan kompetisi seni dan budaya tingkat nasional	Festival & Kompetisi Seni dan budaya tk nasional 1 kali per tahun
		3. Mengintegrasikan nilai-nilai budaya Nusantara dalam kegiatan di Fakultas	Kegiatan Kamis Pahingan,
	2. Terwujudnya Bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional dengan melakukan diplomasi kebudayaan melalui kegiatan-kegiatan festival budaya dan bahasa Indonesia di negara lain untuk memperkenalkan dan mempromosikan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional.	1. Mengirimkan duta budaya dalam festival kebudayaan tingkat internasional	keikutsertaan dalam festival nasional/ internasional 1/tahun
		2. Memperkuat diplomasi budaya melalui seminar internasional	Pembicara dalam seminar internasional 2 pembicara/tahun
		3. Membangun konsorsium untuk mempromosikan Bahasa Indonesia	Konsorsium untuk Promoting Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Internasional
		4. Memperkuat pengiriman dosen Bahasa Indonesia sebagai visiting lecturer di universitas mitra LN	Dosen Fakultas Ilmu Budaya mengajar di Institusi Mitra LN 1 dosen/tahun utk 1 semester
		5. Pemanfaatan media sosial dalam promoting Bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional	Promoting Bahasa Indonesia sbg Bahasa Internasional di FB, Twitter, IG, dan YouTube
	3. Memperkuat kemampuan manajerial dan entrepreneur	1. Peningkatan pengetahuan manajerial dan motivasi kewirausahaan	Mahasiswa berwirausaha 20 %
		2. Pemberian fasilitasi kegiatan wirausaha untuk mahasiswa	Fakultas Ilmu Budaya Mart beroperasi

Tujuan Strategis	Sasaran Strategies	Program	Indikator Sasaran Strategis
5. Menjamin terwujudnya tata kelola good university governance melalui ekosistem pendukung yang dinamis, terintegrasi, dan berkelanjutan	1. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut, pelatihan, lokakarya, magang, dan program peningkatan jabatan fungsional.	Persentase dosen berkegiatan Tridarma di kampus lain, di QS-100 berdasarkan bidang ilmu (QS-100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (IKU 3)	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi (konsultan, tenaga ahli independen, narasumber, dll) di dunia industri (perusahaan multinasional/ teknologi global/startup, dll) dalam 5 (lima) tahun terakhir
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S-3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU 4)	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi (konsultan, tenaga ahli independen, narasumber, dll) di dunia industri (perusahaan multinasional/ teknologi global/startup, dll) dalam 5 (lima) tahun terakhir
		Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	Jumlah Guru Besar meningkat
		Persentase dosen internasional	Jumlah dosen/peneliti internasional yang melaksanakan kegiatan pendidikan atau penelitian meningkat
		Terpenuhinya kebutuhan tenaga kependidikan sesuai analisis jabatan	Hasil Analisis dan Peta jabatan tenaga kependidikan terpenuhi
		Tercapainya pengembangan kompetensi tenaga kependidikan pada semua jabatan .	Jumlah Jam Pembelajaran (JP) tenaga kependidikan terpenuhi
		Meningkatnya motivasi (semangat) kerja tenaga kependidikan	Meningkatnya kinerja dan motivasi tenaga kependidikan
		Indeks kebahagiaan	Meningkatnya indeks kebahagiaan pegawai di FIB UGM
		Tersedianya Ruang Konsultasi Psikologi bagi Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa	Jumlah ruang konsultasi Psikologi dan jumlah pegawai yang melakukan konsultasi
	2. Menguatnya tata kelola unit-unit di fakultas	Rata-rata nilai kinerja anggaran pelaksanaan RKA-K/L Universitas Gadjah Mada	Nilai Kinerja Anggaran pada predikat Baik/Wajar
	Opini laporan keuangan		

Tujuan Strategis	Sasaran Strategies	Program	Indikator Sasaran Strategis
	3. Bertambahnya jumlah sarana prasarana untuk mendukung pencapaian target tridharma melalui upaya pembangunan Gedung Tribhuwana Tunggaladewi sebagai kelanjutan pembangunan Gedung R. Soegondo.	Persentase sarana dan prasarana pendukung Tridarma yang mutakhir	Terpenuhinya sarana prasarana yang mutakhir pendukung Tridarma
		Persentase pemanfaatan dan penggunaan gedung dan aset untuk penguatan Tridarma	
		Tersedianya ruang kerja bagi pegawai (dosen & tenaga kependidikan yang sesuai dengan peraturan menteri.	
		Tersedianya sarana pendukung kerja bagi pegawai (dosen & tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman.	
6. Mewujudkan kampus yang sehat, aman, ramah lingkungan, berbudaya, dan bertanggungjawab secara sosial	1. Meningkatnya jumlah dan kualitas sarana prasarana kampus yang mendukung HSE (<i>Health, Safety, Environment</i>) dan HPU (<i>Health Promoting University</i>).	Persentase rasa aman dan terwujudnya <i>zero tolerance</i> terhadap berbagai bentuk kekerasan	
		Persentase bangunan, lahan/Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dikelola	
		Meningkatnya sarana sesuai SHE	
		Meningkatnya kegiatan bidang HPU	
	2. Meningkatnya lingkungan pembelajaran yang berbudaya dan bertanggungjawab secara sosial	Persentase fasilitas yang inklusif dan berbudaya	
		Persentase kegiatan civitas academica yang inklusif dan berbudaya	



FAKULTAS ILMU BUDAHATI

BAB III

ANALISIS SITUASI (merujuk kondisi 2022 dan 2023)

ANALISIS SWOT RENSTRA FAKULTAS ILMU BUDAYA 2024 – 2028

KONDISI INTERNAL

PENDIDIKAN	
KEKUATAN	KELEMAHAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada memiliki 11 prodi S-1, 7 S-2 dan 3 program Doktor. 2. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada tidak menutup diri terhadap perkembangan kebutuhan ilmu baru dengan membuka program studi baru. (atau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada terlibat aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang humaniora, melalui penelitian, publikasi, dan pendidikan termasuk pembukaan prodi baru). 3. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada memiliki mahasiswa dengan potensi prestasi unggul di tingkat nasional dan internasional. Selama 5 tahun terakhir Prestasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Tahun 2018, sebanyak 9 prestasi level internasional dan 28 level nasional. b. Tahun 2019, sebanyak 6 prestasi level internasional dan 70 level nasional. c. Tahun 2020, sebanyak 2 prestasi level internasional dan 104 level nasional. d. Tahun 2021, sebanyak 4 prestasi level internasional, dan 110 level nasional. e. Tahun 2022, sebanyak 32 level nasional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tridarma cenderung diposisikan secara terpisah, tersekat-sekat, tidak setara, dan tidak terintegrasikan satu sama lain antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian. 2. Jumlah mahasiswa program pascasarjana masih belum optimal. Data jumlah mahasiswa pascasarjana 19% dari total mahasiswa terdaftar. Jumlah mahasiswa aktif semester gasal 2022/2023 (3554) dengan rincian Program Sarjana (2865), Program Magister (524) dan Program Doktor (165). 3. Lulusan belum memiliki kemampuan yang andal dalam <i>self-marketing</i> di dunia kerja. 4. Tingkat kelulusan tepat waktu masih rendah. (Data Akademik: S-1: 24%; S-2:38%; S-3:49%) 5. Arsitektur keilmuan yang memuat bidang pendidikan prioritas sesuai jati diri Universitas Gadjah Mada belum jelas dan tegas sesuai arah pengembangannya. 6. Kurikulum dan kebijakan pendidikan serta tata kelola dan infrastruktur fasilitas akademik belum sepenuhnya mendukung perwujudan pembelajaran berkelas dunia dan belum mendorong penguatan sinergi horizontal pada berbagai disiplin ilmu yang berbeda dengan pendekatan interdisiplin,

PENDIDIKAN

KEKUATAN	KELEMAHAN
<p>f. Tahun 2023, sebanyak 9 prestasi level internasional dan 94 level nasional</p> <p>4. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada memiliki potensi dosen dan mahasiswa yang dapat bekerja sama untuk menghasilkan karya dari hulu hingga hilir.</p> <p>5. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada memiliki kerja sama yang luas dengan Lembaga-lembaga nasional, baik perguruan tinggi, lembaga pemerintahan maupun swasta. Selama 2017-2022 terdapat 92 kerja sama nasional. Sampai pada tahun 2023 total terdapat 191 kerjasama.</p> <p>6. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada memiliki berbagai kerja sama internasional baik dengan Perguruan Tinggi maupun dengan lembaga secara ekstensif dan terus berkembang. Selama 2017- 2022 tercatat ada 55 kerja sama internasional. Sampai dengan tahun 2023 terdapat 98 kerjasama.</p>	<p>multidisiplin, maupun lintas disiplin.</p> <p>7. Sebagian besar RPKPS belum terlalu memunculkan penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>).</p> <p>8. Penjenjangan Sarjana, Magister, dan Doktor pada bidang ilmu yang sama belum jelas.</p> <p>9. Jumlah mahasiswa Sarjana yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus masih belum memenuhi IKU.</p> <p>10. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum masih belum dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi dengan baik.</p> <p>11. Implementasi pembelajaran berbasis OBE belum optimal dilakukan oleh semua dosen.</p> <p>12. Pengukuran CPL melalui SIOBA belum dilakukan sehingga belum dapat ditentukan tingkat keberhasilannya.</p>

PENELITIAN

KEKUATAN	KELEMAHAN
<p>1. Universitas Gadjah Mada berkomitmen pada pelaksanaan penelitian berwawasan lingkungan sesuai kondisi masyarakat pada lingkup bidang yang komprehensif berbasis pendekatan lintas disiplin sesuai kebijakan penelitian dari hulu ke hilir.</p> <p>2. Fakultas Ilmu Budaya menyediakan dana RKAT Fakultas bagi para dosen untuk melaksanakan penelitian.</p> <p>3. Jejaring kerja sama nasional dan internasional yang kuat dapat dimanfaatkan untuk melakukan penelitian secara kolaboratif. Kerjasama antara Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada dengan universitas dalam dan luar negeri serta lembaga-lembaga swasta maupun pemerintah seperti: Wilfrid Laurier University, Institute</p>	<p>1. Masih belum adanya unit riset pada departemen.</p> <p>2. Laboratorium yang ada di departemen belum dilegalkan dengan naskah akademik laboratorium</p> <p>3. Basis data penelitian belum sepenuhnya terintegrasi sehingga menimbulkan persoalan pemanfaatan data. Data masih belum bisa diakses peneliti lain.</p> <p>4. Dokumentasi hasil penelitian dari dosen dan mahasiswa masih terpisah, sehingga belum secara akurat dikumpulkan dengan tepat waktu untuk pengambilan keputusan.</p> <p>5. Arsitektur penelitian belum fokus pada bidang keilmuan unggulan dan prioritas sesuai jati diri Universitas Gadjah Mada. Sehingga belum jelas dan tegas sesuai arah pengembangannya.</p>

PENELITIAN	
KEKUATAN	KELEMAHAN
<p>Ethnology, Universitas Essen-Duisburg, Universitas Koeln (Cologne), Universitas Freiburg, Universitas Zurich, Universitas Helsinki, Universitas Agder, Universitas Amsterdam, Universitas Leiden, Universitas Freie Berlin, Australian National University, Rutgers University, KITLV, École française d'Extrême-Orient (EFEO), Universiti Teknologi Mara, PT Kereta Api Indonesia, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPUPR), Direktorat Jenderal Cipta Karya, APRIL Group, Pusat Penelitian Arkeologi Nasional dan Balai Arkeologi Kalimantan Selatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Kabupaten Kulonprogo, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Magelang, Jesuit Refugee Service Indonesia, University of Melbourne, PUPR DIY, Universitas Airlangga, Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Maiden Labs, Beni Suef University, Bappedalitbang Kab Trenggalek, Balitbang Kota Mojokerto, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo, Balai Arkeologi Papua di Jayapura, University of Cambridge, Heritage Tourism Research Project, Pusat Penelitian Arkeologi Nasional dan Balai Arkeologi Kalimantan Selatan, American Institute for Indonesian Studies, University of Vienna, Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis, Radboud University, Disbud Sleman, Disbud Bojonegoro, SOAS, FSR ISI, FSP ISI, Palacky University., IRCI Japan, Korea Foundation, IAKLE (International Association of Korean Language Educators), King Sejong Institute,</p> <p>4. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada telah memiliki tradisi dan <i>database</i> penelitian yang kuat dan kaya, terdiri dari penelitian dasar (424 judul) dan penelitian terapan (11 judul) *data</p>	<p>6. Sitasi terhadap publikasi dosen masih rendah.</p> <p>7. Rasio publikasi dosen masih rendah.</p> <p>8. Luaran penelitian berupa artikel dan buku dengan standar internasional belum optimal.</p> <p>9. Belum semua dosen penerima dana riset menyelesaikan kewajiban sesuai kontrak berupa artikel jurnal yang dipublikasikan.</p> <p>10. Tata kelola dan kelembagaan penelitian masih belum efektif dan belum bersinergi dengan baik yang ditunjukkan dengan masih rendahnya penelitian kolaboratif dan lintas disiplin.</p> <p>11. Unit kemitraan terkait riset untuk mengembangkan kolaborasi internasional belum optimal.</p> <p>12. Penelitian yang berbasis kolaborasi internasional masih rendah. Data tahun 2022 menunjukkan terdapat 9 judul penelitian kolaborasi.</p> <p>13. Kontribusi hasil penelitian belum sepenuhnya berdampak signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan serta kebijakan kesejahteraan masyarakat dan kemanusiaan karena masih kurangnya publikasi hasil penelitian secara nasional dan internasional.</p> <p>14. Skema penelitian masih fokus pada penelitian dasar dan terapan sehingga perlu dukungan untuk meningkatkan skema penelitian pengembangan yang berorientasi pada hilirisasi hasil penelitian dan inovasi.</p> <p>15. Belum memiliki Jurnal terindeks global. (Dalam kasus Humaniora, yang paling disoroti oleh asesor Scopus adalah gap kualitas artikel)</p> <p>16. Kualitas naskah jurnal yang masuk relatif bervariasi, cenderung rendah, perlu tindak lanjut khusus seperti mengundang kolega dari luar kampus dan luar negeri secara interpersonal.</p> <p>17. Beberapa tim editorial Jurnal belum konsisten dalam mengelola jurnal.</p> <p>18. Dibutuhkan skema pengelolaan jurnal</p>

PENELITIAN

KEKUATAN

- penelitian tahun 2019 - 2022. Pada tahun 2023 terdapat pengembangan riset translasional yang meliputi flagship riset dan riset unggulan kompetitif sebanyak 283.
5. Data H index: 98% dosen memiliki akun SINTA. 18,18% memiliki scopus index, 98% memiliki google index, 2,59% dosen memiliki WoS index.
 6. Fasilitasi teknis publikasi artikel jurnal oleh **Unit Penelitian & Publikasi** dan Biro **Jurnal & Penerbitan Fakultas Ilmu Budaya**.
 7. Sistem daring **jurnal** (OJS) dikelola dengan optimal.
 8. Optimalisasi website sebagai media informasi layanan **jurnal dan penerbitan** yang dapat diakses secara publik melalui <https://ugm.id/bjp>
 9. Website sebagai media distribusi buku yang diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Budaya via <https://fib.ugm.ac.id/kios-buku>
 10. 6 dari 12 **jurnal** di Fakultas Ilmu Budaya telah terindeks SINTA.
 11. Pelatihan bagi mahasiswa (tim editorial jurnal) dalam pengelolaan **jurnal** ilmiah daring.
 12. Penyelenggaraan lokakarya penulisan artikel bagi dosen-dosen.
 13. Penyelenggaraan program 'menyepi agar para dosen fokus dalam menulis
 14. Fasilitasi menulis bersama dosen dan profesor atau dosen lain.
 15. Fasilitasi translasi artikel yang akan dikirim ke jurnal internasional scopus

KELEMAHAN

- yang lebih teratur, terutama untuk jurnal di departemen dan prodi (terlebih untuk penandaan).
19. Kesiapan dosen dalam hal teknis IT publikasi perlu diperhatikan dan diutamakan, karena jurnal-jurnal mengarah pada *daring & paperless publication*.
 20. Belum ada SOP detail untuk pengelolaan Penerbit fakultas.
 21. Kepedulian mahasiswa -pasca- terhadap publikasi ilmiah (jurnal) masih terbilang kurang, dibuktikan dengan "gugupnya" mahasiswa akhir karena belum memiliki publikasi -sebagai syarat kelulusan-.

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

KEKUATAN

1. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada memiliki misi dan komitmen untuk melakukan pengabdian masyarakat. Hilirisasi produk penelitian dan pengabdian minimal berupa artikel kegiatan PkM dan produk lainnya berupa buku, video, desain batik, poster, dsb. Beberapa produk penelitian telah ada yang memiliki HAKI purwarupa, dan desain batik yang dihasilkan dari hasil penelitian telah diproduksi walaupun masih untuk keperluan internal.
2. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada memiliki pengalaman panjang dalam mengelola pengabdian masyarakat pada tingkat mahasiswa dan dosen yang menyumbangkan karya nyata kepada masyarakat secara berkelanjutan. Misalnya Hasil pengabdian Pak Laksono. Pembangkit Listrik Mikro Hidro Pedesaan, di Sanggau, Kalimantan Barat.
3. Universitas Gadjah Mada memiliki jejaring kerja sama yang kuat dengan mitra internasional, nasional, dan alumni (KAGAMA) yang tersebar di seluruh Indonesia.
4. Memiliki program pengabdian yang terstruktur dan terintegrasikan dengan penelitian dan pembelajaran (KKN)

KELEMAHAN

1. Kontribusi pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada belum optimal pada penyelesaian masalah di kawasan lingkungan kampus DIY dan sekitarnya. Selama tahun 2022 tercatat sebanyak 10 judul PkM yang dilakukan di kawasan kampus DIY dari total 30 judul PkM.
2. Integrasi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat belum kuat.
3. Arsitektur pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya fokus sesuai bidang keilmuan prioritas yang sudah dikembangkan Universitas Gadjah Mada melalui pendidikan dan penelitian sehingga belum mempunyai basis yang kuat dalam pemberdayaan masyarakat.
4. Infrastruktur sistem dan basis data pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi belum dijalankan dengan kontinu agar bisa dijadikan bahan kajian akademik sebagai laboratorium lapangan.
5. Pengabdian masyarakat masih menggunakan pola konvensional
6. Dokumentasi hasil pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa terpisah dan belum terpublikasikan dengan baik, sehingga belum secara akurat dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.
7. Konsep pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat masih tertinggal dengan perkembangan dan dinamika masyarakat.

SUMBER DAYA PENDUKUNG

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada memiliki 79 dosen doktor (51,6%) yang memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugas Tridarma. Pada tahun 2023 jumlah doktor menjadi 83 dosen (54%) 2. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada memiliki 93 tenaga kependidikan yang memiliki latar belakang pendidikan: Magister 8, Sarjana 26, Diploma-III 12, SLTA/STM/SMEA 43, SLTP 4. Pada tahun 2023 jumlah tendik menjadi 85 orang. 3. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai 4. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada memiliki sumber daya yang kuat untuk mengelola kampus inklusi, kampus ramah lingkungan, kampus ramah disabilitas dan berkelanjutan, serta kampus tangguh bencana (penyediaan titik kumpul, kewajiban parkir mundur, rambu-rambu Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan alat deteksi dan pemadam kebakaran. 5. Kampus sehat seperti tersedianya tim petugas kebersihan yang setiap pagi, siang, dan sore secara bergantian menjaga kebersihan setiap lantai di semua gedung serta semua fasilitas yang tersedia di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya. Ditambah lagi adanya Kantin Sastra (Kansas) yang menyediakan makanan dan minuman yang para tenannya telah melalui tes kelayakan dari segi rasa, penyajian, kebersihan, dan harga. 6. Fakultas Ilmu Budaya memiliki komitmen kuat menuju kampus sehat baik fisik, psikologis maupun lingkungan melalui kegiatan HPU (Health Promoting Unit) 7. Fakultas Ilmu Budaya memiliki Tim HPU dan tim pencegahan, penanganan kekerasan seksual dan kekerasan lainnya, 8. Penyediaan fasilitas disabilitas yang sudah seperti tersedianya lift-lift di gedung Soegondo dan gedung Margono. Selain itu, tersedianya ram/ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Guru Besar terbatas dan peningkatannya lamban, terkendala oleh rendahnya tingkat riset dan publikasi. 2. Ketimpangan jumlah Guru Besar dan Doktor antar program studi. 3. Proporsi dosen dengan kualifikasi doktor dan/atau pemegang jabatan guru besar masih terlalu kecil, menjadi kendala dalam upaya menyeimbangkan pelaksanaan Tridarma. 4. Pertambahan dosen yang memiliki pangkat lektor kepala masih rendah. 5. Keterbatasan pengelolaan ketahanan/ kesehatan mental mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. 6. Kurangnya fasilitas untuk pemeriksaan kesehatan mental (Psikolog) yang dapat dapat diakses setiap saat (jadwal yang jelas) Seiring dengan kompleksnya permasalahan di bidang pelayanan pendidikan, memungkinkan meningkatkan permasalahan pegawai, mahasiswa baik fisik maupun Psikis. 7. Tata kelola di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada dalam perencanaan, proses kontrol, evaluasi, reward dan punishment SDM belum optimal 8. Terbatasnya pemanfaatan teknologi informasi di bidang SDM 9. Belum semua administrasi menggunakan teknologi informasi, seperti proses SK, surat tugas, peminjaman fasilitas 10. Proses kenaikan pangkat Dosen lambat, terkait dengan sistem informasi kenaikan pangkat dosen berubah-ubah. 11. Belum tersedianya pedoman jangka panjang rekrutmen dan pembinaan karier dosen dan tenaga kependidikan. 12. Belum terselenggaranya /belum optimal pelatihan peningkatan kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan 13. Fasilitas infrastruktur, sarana, serta prasarana belum ramah lingkungan

SUMBER DAYA PENDUKUNG

KEKUATAN

- jalan akses untuk pengguna kursi roda, kamar mandi khusus difabel, dan kursi kuliah untuk mahasiswa kidal.
9. Fakultas Ilmu Budaya memiliki semangat untuk mewujudkan *green campus* dan kampus yang ramah lingkungan dengan ditambahnya resapan air, taman-taman, penggantian lampu ke LED, dan dipasangnya panel surya di atas gedung Soegondo untuk membantu tersedianya listrik yang ramah lingkungan.
 10. Kesigapan Fakultas Ilmu Budaya untuk mewujudkan kampus tangguh melalui kegiatan HPU (*health promoting university*) seperti adanya fasilitas *fitness room*, kegiatan senam bersama setiap hari Jumat pagi, bulu tangkis setiap hari Kamis dan Sabtu, serta adanya upaya untuk memastikan setiap SDM di Fakultas Ilmu Budaya menerapkan pola makan sehat, mengenal kesehatan mental, melek literasi kesehatan dan mengedepankan pentingnya kesadaran akan pentingnya fasilitas untuk para difabel.

KELEMAHAN

- dan penyandang disabilitas.
14. Fasilitas pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan teknologi informasi yang mendukung implementasi metode pendidikan dan pembelajaran berstandar internasional.
 15. Masih minimnya ruang kuliah yang berkapasitas besar (80-100 mhs)
 16. Belum tersedianya ruang dan pengelolaan arsip yang memadai
 17. Ruang kerja bagi pegawai yang belum memadai sesuai peraturan yang berlaku
 18. Belum adanya ruang kerja bagi tenaga kebersihan yang memadai
 19. Belum adanya Gudang untuk menampung barang-barang inventaris sementara baik yang akan diperbaiki maupun yang sudah rusak.
 20. Infrastruktur pendukung proses penyelenggaraan Tridarma masih kurang
 21. Pemanfaatan situs Fakultas Ilmu Budaya, Instagram, Facebook, dan media sosial lain sebagai media informasi publik masih terbatas.
 22. Penggunaan teknologi informasi belum mampu mendukung kebutuhan layanan akademik
 23. Website fakultas dan departemen sebagai media branding dan informasi utama fakultas tidak dinamis. Web yang aktif memerlukan tim pengelola yang stabil didukung tim jurnalis fakultas (bisa mahasiswa) untuk *hunting - editing* berita website agar kebutuhan informasi masyarakat dapat langsung dipenuhi melalui website.
 - Misalnya juga sebagai pangkalan data progres pengajuan proposal riset/ PKM dosen. Dosen dapat mengetahui langsung progresnya sampai di mana dan kendala (kekurangan atau koreksi) yang harus dilengkapi atau diperbaiki. Ini untuk efisiensi waktu agar tidak harus mengulang informasi antara -admin- unit dan departemen

SUMBER DAYA PENDUKUNG

KEKUATAN	KELEMAHAN
	<p>(prodi). Bisa juga diterapkan untuk pengajuan TOR (administrasi keuangan).</p> <p>24. Tim media yang stabil untuk mendukung perkuliahan, seminar, lokakarya, dan sebagainya secara hybrid ataupun daring belum secara merata dimanfaatkan oleh Departemen dan Program Studi.</p>

TATA KELOLA, TATA PAMONG, DAN KERJA SAMA

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan anggaran (RKAT) dilakukan dengan memperhatikan target TCK (Target Capaian Kinerja) universitas, proses penyusunan RKAT dilakukan melalui sistem yang terintegrasi di universitas (finance.simaster.ugm.ac.id) 2. Universitas Gadjah Mada sudah menggunakan sistem perencanaan dan pengembangan kegiatan serta penganggaran partisipatif berjenjang yang memberikan kewenangan pada unit kerja untuk merencanakan pengembangannya melalui sistem berbasis teknologi modern. Model RKAT setiap unit kerja pendukung. 3. Perencanaan anggaran (RKAT) dilakukan dengan memperhatikan target TCK (Target Capaian Kinerja) universitas, proses penyusunan RKAT dilakukan melalui sistem yang terintegrasi di universitas (finance.simaster.ugm.ac.id) 4. Universitas Gadjah Mada sudah menggunakan sistem perencanaan dan pengembangan kegiatan serta penganggaran partisipatif berjenjang yang memberikan kewenangan pada unit kerja untuk merencanakan pengembangannya melalui sistem berbasis teknologi modern. Model RKAT setiap unit kerja pendukung. 5. Perencanaan anggaran (RKAT) dilakukan dengan memperhatikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Studi yang terakreditasi Unggul baru 1 dari 21 Program Studi 2. Program Studi yang bersertifikasi internasional baru 6, belum ada program studi yang terakreditasi internasional. 3. Pengelolaan data akademik belum sistematis 4. Penyelenggaraan dan tindak lanjut survei kepuasan belum terjadwal tetap 5. Kerjasama <i>multiple helix</i> belum terbentuk 6. Kualitas perencanaan kinerja masih perlu ditingkatkan sehingga akurasi keselarasan kinerja organisasi dengan kinerja individual semakin kuat. 7. Jam kerja administrator prodi dan departemen terserap habis untuk administrasi keuangan, sehingga fungsi administrasi layanan akademik terkesampingkan. 8. Pedoman IKU disampaikan setelah penyusunan RKAT, sehingga perencanaan kegiatan dan anggaran tidak matang. 9. Perencanaan Kegiatan dan Anggaran di tingkat departemen dan prodi lebih bersifat rutin dan rencana yang diajukan sering tidak relevan dengan persoalan dan potensi akademik departemen dan prodi serta rencana kerja fakultas dan universitas 10. Serapan anggaran yang rendah,

TATA KELOLA, TATA PAMONG, DAN KERJA SAMA

KEKUATAN

- target TCK universitas, proses entri dilakukan melalui sistem yang terintegrasi di universitas (finance.simaster.ugm.ac.id)
6. RKAT dibuat dengan memperhatikan prinsip efektivitas untuk mendukung keberlanjutan fakultas dan universitas secara menyeluruh yang merefleksikan kesesuaian antara rencana kinerja dan target kinerja
 7. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada melakukan pengelolaan keuangan dengan prinsip kehati-hatian dan *governance* yang baik.
 8. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada memiliki reputasi pengelolaan anggaran yang baik. Tidak pernah ada temuan berat.
 9. Hasil Audit Pelaksanaan Keuangan (Pelaporan Bidang keuangan) Fakultas Ilmu Budaya dalam 6 tahun terakhir (2016-2021) tidak pernah ditemukan adanya temuan yang sifatnya mayor, bahkan pada tahun 2021 Pelaporan Keuangan Fakultas Ilmu Budaya menempati nomor 2 terbaik di Universitas Gadjah Mada.
 10. Pedoman tentang perencanaan, Pelaksanaan dan pelaporan anggaran sudah tersusun dan tersedia dengan lengkap dengan merujuk pada Peraturan Keuangan di atasnya yang berlaku.
 11. Proses penyusunan RKAT terintegrasi di Universitas menggunakan aplikasi finance.simaster.ugm.ac.id
 12. RKAT fakultas disusun secara realistis dengan memperhatikan tingkat ketercapaian anggaran tahun sebelumnya dan proyeksi tahun berikutnya
 13. Sistem pelaksanaan anggaran di Fakultas Ilmu Budaya terintegrasi dengan sistem keuangan di Universitas Gadjah Mada dengan menggunakan aplikasi finance.simaster.ugm.ac.id dengan mematuhi Standar Biaya Universitas (SBU) yang

KELEMAHAN

- sebagai akibat dari persoalan no. 9
11. Pelaksanaan Proses RKAT di internal Fakultas Ilmu Budaya belum menggunakan Sistem Informasi, sehingga sistem pelaksanaan RKAT kurang maksimal
 12. Banyak kesalahpahaman dalam pelaksanaan anggaran karena perbedaan pemahaman mengenai SBU dan peraturan keuangan yang berlaku di antara administrator departemen/prodi dan staf keuangan.
 13. Perlu evaluasi SOTK yang sekarang berlaku supaya lebih mengakomodasi perkembangan keilmuan, dan layanan serta administrasi akademik

TATA KELOLA, TATA PAMONG, DAN KERJA SAMA

KEKUATAN	KELEMAHAN
<p>berlaku</p> <p>14. Seluruh penerimaan dana dilakukan secara non tunai melalui universitas menggunakan mekanisme <i>Host to host</i>, <i>Virtual Account</i> dan <i>billing</i> kerja sama (dalam dan luar negeri) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada memiliki jejaring kerja sama yang kuat dengan mitra internasional, nasional, dan alumni (KAGAMA) yang tersebar di seluruh Indonesia.</p>	

KONDISI EKSTERNAL

PENDIDIKAN

PELUANG	TANTANGAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguatnya semangat <i>open source</i> untuk pembelajaran di dunia akademik internasional mendorong kerja sama kolaboratif dan interdisiplin universitas-universitas di seluruh dunia 2. Indonesia masih dianggap sebagai <i>partner strategis</i> di bidang penelitian dan pendidikan humaniora bagi universitas-universitas Internasional 3. Tersedianya dukungan finansial dari Pemerintah Indonesia dan lembaga-lembaga funding internasional untuk pengembangan kerja sama antara universitas Indonesia dan universitas-universitas internasional, seperti pertukaran pelajar dan dosen 4. Banyak atase kebudayaan dari kedutaan Indonesia di luar negeri yang membuka kesempatan bagi akademisi dan lembaga akademik Indonesia untuk menjalin kerja sama dengan akademisi dan lembaga akademik di negara bersangkutan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akademisi Fakultas Ilmu Budaya belum sepenuhnya siap memanfaatkan kesempatan dan berkontribusi dalam pembelajaran berbasis <i>open source</i> 2. Akademisi dan lembaga akademik Fakultas Ilmu Budaya cenderung pasif dalam merespons tawaran kerja sama kolaboratif internasional 3. Jaringan kerja sama internasional belum menjadi bagian dari kapasitas sistemik Lembaga dan cenderung bergantung pada relasi individual.

PENELITIAN

PELUANG

1. Menguatnya semangat *open source* Jurnal dengan kluster sosial-humaniora harus menyajikan naskah yang benar-benar berkualitas yang memenuhi standar jurnal akademik internasional.
2. Mengundang kolega dosen luar negeri untuk menulis di jurnal-jurnal fakultas, karena isu sosial-humaniora tentang Indonesia sangat laku di luar negeri.
3. Menjaln kerja sama pertukaran naskah dengan jurnal-jurnal internasional yang serumpun.
4. Jumlah mitra yang banyak
5. Indonesia masih menjadi wilayah kajian penelitian humaniora yang menarik bagi lembaga-lembaga riset dan universitas-universitas Internasional
6. Masih banyak kesempatan memperoleh dukungan finansial dari lembaga-lembaga non-pemerintah baik nasional maupun internasional untuk riset-riset humaniora di dan tentang Indonesia
7. Sebagai *emerging economy* dan demokrasi, Indonesia semakin diperhitungkan keberadaannya oleh universitas-universitas internasional, sehingga mendorong mereka untuk bekerja sama menjalin riset dengan universitas-universitas Indonesia.

TANTANGAN

1. Indeksasi jurnal internasional cenderung berfokus pada bidang saintek.
2. Naskah yang berkualitas bagi jurnal-jurnal fakultas sukar didapat
3. Profesionalisme dalam pengelolaan jurnal masih perlu ditingkatkan
4. Para akademisi dan peneliti Indonesia cenderung pasif dalam merespon kesempatan kerja sama penelitian yang ditawarkan lembaga/universitas internasional
5. kemampuan merespon kesempatan kerja sama riset internasional dan mengelolanya masih belum merata, dan belum tertata secara sistemik kelembagaan

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PELUANG	TANTANGAN
<ol style="list-style-type: none"> Masih tersedianya desa, komunitas, kelompok masyarakat, dan mitra-mitra lain di sekitar kampus Universitas Gadjah Mada, di wilayah Yogyakarta, dan di seluruh Indonesia yang belum terjangkau dan bisa dijadikan mitra dalam kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat). Masih banyak aspek dari kehidupan masyarakat di wilayah Yogyakarta yang memerlukan pendampingan dari kampus untuk memberdayakan mereka Meningkatnya jumlah komunitas dan inisiatif sosial kultural dari masyarakat di wilayah Yogyakarta yang berupaya untuk menjawab kebutuhan dan permasalahan yang mereka hadapi secara mandiri, yang bisa dijadikan mitra untuk kegiatan PkM 	<ol style="list-style-type: none"> Terbatasnya kemampuan untuk merumuskan program-program PKM yang inovatif dan relevan dengan persoalan masyarakat Kegiatan-kegiatan PkM cenderung ritualistik untuk pemenuhan kebutuhan administratif, dan belum terintegrasi dengan pengembangan penelitian dan keilmuan departemen/fakultas/universitas (hilirisasi dsb.) Potensi alumni dan mitra belum dimaksimalkan untuk tujuan PkM.

SUMBER DAYA PENDUKUNG

(Jejaring Mitra, SDM, Kawasan Pembelajaran, Reputasi Akademik dan tata kelola, leadership berbasis nilai ke-Universitas Gadjah Mada-an, sistem kesehatan lingkungan kerja)

PELUANG	TANTANGAN
<ol style="list-style-type: none"> Adanya mitra sebagai pendukung dana pengembangan kompetensi dosen dan pengembangan sarana dan prasarana, tersedianya instansi/lembaga jasa pengembangan kompetensi SDM dari Universitas Gadjah Mada maupun luar Universitas Gadjah Mada Tersedianya fasilitas kesehatan fisik dan mental yang dapat diakses oleh dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan Tersedianya fasilitas Olah raga, seni dan budaya bagi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kerja sama dengan mitra yang berkomitmen untuk pengembangan kerja akademik Meningkatkan kemampuan SDM dalam mengelola kerja dan lingkungan akademik, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Meningkatkan keadaan kampus sebagai kawasan pembelajaran yang ramah mahasiswa, staf kependidikan dan dosen Regenerasi kepemimpinan akademik yang cakap, bervisi ke depan berbasis nilai-nilai Universitas Gadjah Mada. Meningkatkan kualitas kesehatan fisik dan mental civitas academica

TATA KELOLA, TATA PAMONG, DAN KERJA SAMA

PELUANG

1. Pemandatan kepada Senat Fakultas untuk penyusunan peraturan kerja
2. Rekrutmen SDM tenaga kependidikan dan dosen dengan kualifikasi akademik memadai. Penugasan kerja teknis dan lapangan kepada lembaga profesional
3. Relasi sosial pengurus fakultas dan departemen yang cukup luas ke masyarakat, dunia usaha, dan pemerintahan

TANTANGAN

1. Berbagai peraturan sebagai dasar hukum kerja belum tersedia, sehingga pelaksanaan kerja lebih didasarkan pada kebiasaan, keperluan dan kebijakan sementara.
2. Keterbatasan jumlah dan kompetensi SDM, sehingga tata pamong sudah tersusun terhambat implementasinya.
3. Keterbatasan kerja sama dengan alumni dan pemangku kepentingan di luar lingkungan akademik guna mengembangkan pendidikan dan penelitian yang relevan dengan persoalan masyarakat.



Tabel 3. Capaian Kinerja IKU Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Tahun 2022 (baseline Data)

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Capaian
1	Persentase lulusan S-1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Persen	82	58,21.
2	Persentase lulusan S-1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Persen	35	3,81
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS-100 berdasarkan bidang ilmu (QS-100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	Persen	25	42,87
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S-3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Persen	60	64,02
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil Penelitian per jumlah dosen	1,5	1,2615
6	Persentase program studi S-1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Persen	70	65,79
7	Persentase mata kuliah S-1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Persen	40	38,25
8	Persentase program studi S-1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Persen	15	36,61
9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	A	A
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	85	87,84

Tabel 4. Capaian Kinerja IKU Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Tahun 2023 (baseline Data)

No.	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	Capaian
1	Jumlah program studi sarjana dan sarjana terapan yang melaksanakan kerja sama tridarma dengan mitra	Program Studi	11	11
2	Jumlah mata kuliah sarjana dan sarjana terapan yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Mata Kuliah	260	772
3	Jumlah program studi sarjana dan sarjana terapan yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Program Studi	4	6
4	Jumlah program studi yang terakreditasi A/Unggul oleh BAN-PT atau LAM	Program Studi	21	19
5	Jumlah mahasiswa sarjana, sarjana terapan, pascasarjana yang memiliki latar belakang beragam	Mahasiswa	454	932
6	Jumlah lulusan sarjana, sarjana terapan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswata	Lulusan	380	414
7	Jumlah mahasiswa yang siap terjun ke dunia kerja dan wirausaha	Mahasiswa	380	443
8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti career development program	Mahasiswa	466	1708
9	Jumlah muatan pembelajaran secara online yang dapat diakses masyarakat luas	Judul	21	18
10	Jumlah modul pembelajaran inklusif	Judul	4	7
11	Jumlah mahasiswa sarjana dan sarjana terapan yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus	Mahasiswa	300	546
12	Jumlah mahasiswa berprestasi	Mahasiswa	75	177
13	Jumlah mahasiswa pascasarjana dari program fast track dan PMDSU	Mahasiswa	1	0
14	Jumlah mahasiswa pascasarjana luar Jawa	Mahasiswa	270	842
15	Jumlah publikasi mahasiswa doktoral dalam jurnal internasional	Judul	50	18
16	Jumlah hasil karya transdisiplin dosen dan mahasiswa yang telah diseminasi secara luas ke publik (dalam bentuk 3 minute thesis dan ala ted talks) atau kanal pengetahuan (vlog dosen/policy brief)	Kegiatan	20	9

No.	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	Capaian
17	Jumlah program studi pascasarjana terapan dengan luaran yang spesifik terkait produk yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan	Program Studi		
18	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional	Judul	550	170
19	Jumlah luaran penelitian atau karya yang memperoleh sumber dana mitra	Judul	33	12
20	Jumlah luaran penelitian dan pengembangan yang memperoleh Kekayaan Intelektual, atau sertifikat pengakuan resmi lainnya dari pemerintah	Judul	15	11
21	Jumlah luaran penelitian multidisiplin yang melibatkan peneliti lebih dari satu fakultas/ departemen/ bidang ilmu yang berbeda	Judul	75	81
22	jumlah luaran penelitian yang melibatkan mahasiswa program studi sarjana atau sarjana terapan	Judul	373	9
23	Jumlah publikasi dosen berindeks Scopus atau WoS	Judul	5	41
24	Jumlah hasil riset dan inovasi yang berorientasi pada penyelesaian masalah di masyarakat	Judul	75	81
25	Jumlah publikasi yang berasal dari hasil penelitian dengan mitra internasional	Judul	22	95
26	Jumlah kerja sama dalam dan luar negeri yang mendukung reputasi UGM	PKS	70	289
27	Jumlah luaran penelitian yang berbasis keunggulan lokal	Judul	75	75
28	Jumlah luaran penelitian yang mengadopsi prinsip-prinsip SDGs	Judul	75	81
29	Jumlah startup yang dihasilkan	Judul	1	1
30	Jumlah luaran penelitian flagship dan unggulan kompetitif	Judul	21	25
31	Jumlah luaran pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	Judul	30	188
32	Jumlah luaran pembelajaran atau penelitian lintas disiplin yang terimplementasi sebagai pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan	40	76
33	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang bermitra dengan BUMN dan perusahaan swasta	Kegiatan	2	20
34	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi (konsultan, tenaga ahli independen, narasumber, dll) di dunia industri (perusahaan multinasional/ teknologi global/startup, dll) dalam 5 (lima) tahun terakhir a. < 6 bulan	Orang	100	150

No.	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	Capaian
35	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi (konsultan, tenaga ahli independen, narasumber, dll) di dunia industri (perusahaan multinasional/teknologi global/startup, dll) dalam 5 (lima) tahun terakhir b. \geq 6 bulan	Orang	8	50
36	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain dalam 5 (lima) tahun terakhir	Orang	50	80
37	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) dalam 5 (lima) tahun terakhir	Orang	10	10
38	Jumlah dosen pembina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Orang	8	50
39	Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3	Orang	95	83
40	Jumlah dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Orang	20	20
41	Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Orang	20	23
42	Jumlah dosen/peneliti internasional yang melaksanakan kegiatan pendidikan atau penelitian	Orang	72	172
43	Jumlah Guru Besar	Orang	15	12
44	Rata-rata jumlah jam pelajaran pengembangan kompetensi tenaga kependidikan	JP	20	20
45	Jumlah kecelakaan di tempat kerja/belajar	Kejadian	0	0
46	Jumlah kasus kekerasan seksual dan kekerasan lainnya	Kasus	0	0
47	Jumlah kasus kesehatan mental dan fisik	Kasus	0	0
48	Jumlah timbunan sampah	Berat sampah (Kg/orang/hari)	0,7	0,7
49	Jumlah fasilitas disabilitas yang memenuhi persyaratan kemudahan bangunan gedung	Unit	7	8

BAB IV

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA 2024-2028

Tuntutan perubahan dunia pendidikan tinggi mengharuskan Universitas Gadjah Mada melakukan perubahan internal terhadap strategi dan implementasi Tridarma sebagai kegiatan utamanya. Strategi dan implementasi Tridarma harus bersifat terpadu (*integrated*) dan seimbang antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Ketiganya tidak terpisahkan sebagaimana selama ini berlangsung padahal ketiganya seharusnya saling beririsan. Untuk itulah, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada ikut berkomitmen mendukung pendidikan, penelitian, dan pengabdian transformatif yang mempromosikan dan mengupayakan perubahan sosial berdasarkan spirit keadilan sosial, kesetaraan, keberagaman, dan keberlanjutan (*social justice, equality, inclusivity and sustainability*) dalam semua aspek aktivitas Tridarma. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada juga terus berkomitmen mengembangkan Tridarma yang relevan terhadap tuntutan perubahan lingkungan dan berkontribusi terhadap pembangunan regional, nasional, dan global. Berikut adalah pilihan program dan kegiatan pada setiap departemen dan program studi sebagai sebuah pilihan strategis untuk mencapai tujuan, sasaran dan program yang sudah dirumuskan pada bab sebelumnya. Pelaksanaan atas beragam program dan kegiatan juga disesuaikan dengan TCK yang diterima oleh Fakultas pada setiap tahun anggaran. Pilihan-pilihan strategi utama bidang Tridarma tahun 2024-2028 adalah sebagai berikut:

1. Strategi Utama dan Program Kerja Bidang Tridarma

1.1. Strategi Utama Bidang Pendidikan

- a. Memperkuat pendidikan transdisiplin yang mendorong kewirausahaan sosial, kemandirian, dan ketangguhan mahasiswa. Strategi ini dijabarkan ke dalam program kerja sebagai berikut:
 - 1) Penguatan kurikulum perkuliahan berbasis *case method* atau *project based*.
 - a) Program: SDGs (*Sustainable Development Goals*) dengan awal tumpuan heritage. Kegiatan: pendampingan pada pengrajin seni, UKM di kawasan heritage disinergikan dengan MBKM Bina Desa dan Peningkatan kemampuan mandiri.
 - b) lokakarya metode pembelajaran berbasis proyek dan kasus serta menuangkannya dalam RPKPS MK
 - c) evaluasi metode pembelajaran
 - d) Peningkatan penyelenggaraan perkuliahan berdasarkan kasus sebagai tanggapan terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi secara riil baik di tingkat nasional-internasional, mengaitkan perkuliahan dengan proyek penelitian melibatkan mahasiswa S-1 sebagai tutor dan S-2 sebagai asisten.
 - e) Penelitian mahasiswa berbasis persoalan yang berkembang di masyarakat dengan tuntunan konsep akademik mutakhir. Integrasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PKM dosen. Pelibatan mahasiswa S-2 dan S-3

- sebagai asisten dosen, sebagai pendidikan softskill manajemen kelas dan team dalam kerja akademik.
- f) Memperbanyak kuliah lapangan dan perkuliahan berbasis kasus dengan merespons permasalahan yang muncul di tingkat lokal-nasional-maupun global, memperkuat integrasi perkuliahan dengan hasil penelitian, dan meningkatkan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan perkuliahan (menjadi tutor), penelitian dan pengabdian masyarakat (menjadi asisten)
- 2) Peningkatan pengakuan keunggulan program studi di tingkat nasional dan internasional.
 - a) menawarkan kursus untuk perlindungan dan pengembangan ilmu-ilmu langka, antara lain Paleografi Jawa Kuna dan Paleografi Islam
 - b) menyelenggarakan lomba & festival di bidang seni budaya tingkat nasional berkolaborasi dengan peserta konsorsium Fakultas Ilmu Budaya se-Indonesia
 - c) Menyelenggarakan *short courses* dan atau *summer courses* bidang studi yang melibatkan mitra DN & LN
 - d) Peningkatan Keikutsertaan pada lomba-lomba dan festival kebahasaan dan kesastraan tingkat nasional/internasional; menyelenggarakan *short course* dan *summer school* bahasa, sastra, dan budaya daerah/nasional bekerja sama dengan mitra baik dalam negeri maupun luar negeri.
 - e) pembukaan kesempatan mahasiswa universitas lain untuk mengikuti kuliah metodologi riset dan penelitian lapangan, serta fasilitasi mahasiswa asing untuk melakukan penelitian di Indonesia.
 - f) Melanjutkan dan memperluas cakupan kegiatan *summer course*, memperkuat kerja sama kolaboratif di bidang penelitian dan pendidikan dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional, dan menambah program pertukaran mahasiswa di level S-2 dan S-3.
 - g) Pelibatan Dosen asing dalam *Team Teaching* untuk mata kuliah wajib departemen
 - h) Pemberian bantuan surat tugas dan finansial (sesuai SBU atau kebijakan fakultas) kepada dosen untuk berperan serta dalam kegiatan-kegiatan di luar Fakultas Ilmu Budaya, baik nasional maupun internasional.
 - 3) Pengembangan personalisasi pendidikan sebagai turunan program merdeka belajar kampus merdeka dengan melibatkan dunia industri/sector swasta, dan penguatan *entrepreneur*.
 - a) Pembentukan kelompok minat karir dan menggandeng praktisi di bidang karir yang berbeda disertai diskusi secara berkala.
 - b) Menyelenggarakan program magang mandiri sesuai minat & bakat mahasiswa bekerja sama dengan industri/instansi yang diinisiasi oleh mahasiswa
 - c) Memfasilitasi mahasiswa program dalam proyek mandiri yang dilaksanakan secara individu ataupun kelompok
 - d) Menyelenggarakan berbagai pelatihan yang bertujuan untuk menguatkan keterampilan dasar yang diperlukan bagi pengembangan karier dalam bidang kebahasaan dan kesastraan seperti pelatihan jurnalisme, penyuntingan, penerjemahan, penulisan karya sastra, bekerja sama dengan praktisi profesional/pemangku kepentingan dari bidang yang bersangkutan;

- pelatihan kewirausahaan berbasis kebahasaan dan kesastraan.
- e) Memfasilitasi mahasiswa untuk magang kerja dan penelitian di lembaga usaha dan lembaga sosial sebagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa dan kepekaan mahasiswa terhadap lapangan kerja dan kesempatan usaha.
 - f) Mengembangkan kelompok peminatan studi di program S-1 dan S-2, Memperluas kerja sama dengan lembaga mitra untuk mendukung kegiatan magang mahasiswa (MBKM), dan memaksimalkan potensi kerja sama dengan alumni (KAGAMA).
- 4) Penguatan kemampuan manajerial dan *entrepreneur*.
- a) Workshop Pengelolaan *World heritage*; Program untuk entrepreneur: Peminjaman modal usaha kreatif bagi mahasiswa (boleh ?), ada tempat outlet penjualan yang disediakan oleh Fakultas bergilir untuk jangka waktu tertentu.
 - b) Menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan sosial bersertifikat bagi mahasiswa
 - c) Menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan bagi mahasiswa
 - d) Memfasilitasi praktik *entrepreneurship* mahasiswa dengan mengaktifkan Fakultas Ilmu Budaya Mart
 - e) Pemandatan kepada mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan seminar, *lokakarya*, penerimaan tamu, fasilitasi mahasiswa asing di tingkat departemen.
 - f) Pengembangan kreatifitas mahasiswa dalam penggalangan dana untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan dan penelitian.
 - g) Pelibatan mahasiswa dalam gerai di kantin fakultas.
 - h) Menyelenggarakan pelatihan *digital history* dan pembuatan film dokumenter; dan memfasilitasi mahasiswa (BKMS) untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan akademik dan non akademik, termasuk menerbitkan jurnal Hitsma dan Bulletin Suryakanta, pelatihan kewirausahaan dan menyelenggarakan kegiatan History Week (lomba esai, foster dan fotografi sejarah).
 - i) Pemberian kewenangan kepada mahasiswa untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan ilmiah dalam bidang kebahasaan dan kesastraan serta kegiatan-kegiatan penunjang dengan memberi dana insentif seperlunya. Selibuhnya, mahasiswa diminta melakukan penggalangan dana kegiatan secara mandiri. Program Studi didorong untuk mengadakan berbagai kegiatan budaya sesuai dengan bidang ilmunya: Manga Fest (Jepang), Festival Budaya Arab, Korean Days, dll yang tiap tahun bisa memberi warna suasana kampus. Menjadi panitia dalam kegiatan seperti ini- mengarahkan mahasiswa dalam kegiatan yang memberikan pengalaman bagaimana menangani suatu kegiatan.
- 5) Pengembangan *career development center*.
- a) Program persiapan memasuki dunia kerja.
 - b) Kegiatan: pelatihan pembuatan CV profesional, pelatihan teknik wawancara, informasi lowongan kerja melalui media sosial CDC Fakultas Ilmu Budaya (IG dan website Fakultas Ilmu Budaya)
 - c) Sejarah: pembuatan database alumni, menyelenggarakan pelatihan mencari

- beasiswa S-2 internasional dan pelatihan pembuatan CV, motivation letter dan surat lamaran.
- 6) Penguatan kerja sama dengan KAGAMA terkait informasi pekerjaan dalam sistem yang terpadu melalui: Talks show alumni menginspirasi. Pengembangan sistem pendidikan yang bermartabat dan inklusif.
 - a) Keikutsertaan alumni dalam evaluasi kurikulum
 - b) Membuat pangkalan data alumni dan institusi tempat pekerjaan mereka untuk membangun jejaring
 - c) Kontribusi alumni
 - d) Pelibatan alumni dari berbagai profesi untuk pemberian motivasi bagi para mahasiswa).
 - e) Kuliah umum dunia kerja oleh alumni yang berkarir di luar dunia akademik.
 - f) Menyelenggarakan program 'Alumni Menyapa', berisi sharing informasi tentang pasar kerja dan pengalaman alumni yang berkarir di lembaga akademik dan non-akademik.
 - 7) Penguatan MBKM Universitas Gadjah Mada.
 - a) Fakultas membentuk *task force* tim implementasi MBKM yang merancang program MBKM tingkat fakultas yang memberi kemungkinan agar mahasiswa masing-masing prodi dapat memilih kegiatan sesuai dengan minatnya yang meliputi 9 macam kegiatan di luar kampus
 - b) Penyiapan gugus tugas MBKM di tiap-tiap prodi; pembukaan mata kuliah baru untuk program MBKM
 - c) Perluasan kerja sama dengan mitra PT dan lembaga-lembaga pemerintah dan non-pemerintah untuk penguatan program MBKM.
 - 8) Penguatan mahasiswa berprestasi.
 - a) Penyediaan bea riset untuk mahasiswa berprestasi nasional dan internasional.
 - b) intensifikasi pelibatan mahasiswa berprestasi dalam penelitian dan PkM dosen agar yang bersangkutan lebih termotivasi untuk membukukan prestasi pada tingkat nasional).
 - c) Pemberian beasiswa riset untuk mahasiswa S-1 dan S-2 terpilih; memberikan bantuan penyelesaian skripsi/tesis bagi mahasiswa, memberikan apresiasi kepada mahasiswa berprestasi
 - 9) Penguatan forum transfer keilmuan lintas individu dan lintas disiplin secara terlembaga sehingga mampu menghasilkan inovasi kewirausahaan sosial.
 - a) Inventarisasi pengawetan, perawatan bahan berbasis pengetahuan lokal
 - b) Menjalinkan kerja sama dengan NGO dan lembaga non-pemerintah untuk pengembangan riset dan keilmuan, khususnya di bidang sejarah lingkungan, menyelenggarakan *lokakarya* dan kuliah tamu dari kalangan aktivis dan pengusaha.
 - c) Bekerja sama dengan berbagai lembaga baik pemerintah maupun swasta untuk mengembangkan interdisiplinartitas bidang kebahasaan dan kesastraan, misalnya linguistik forensik untuk pembuktian perkara di pengadilan dan pemanfaatan teks sastra untuk berbagai pentas seni pertunjukkan.

- 10) Penguatan Program Studi Pascasarjana Terapan dengan luaran yang spesifik terkait produk yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
 - a) pilihan program: peningkatan kualitas SDM pengampu, kegiatan: mengikuti kursus *on-line* di bidang pengelolaan heritage dan permuseuman.
 - b) Pembukaan Minat Khusus Antropologi Pemberdayaan di Program Studi S-2 Antropologi.
 - c) Pengembangan peminatan studi (baru) di Program Studi S-2 Sejarah
 - d) Pengembangan peminatan baru dalam bidang penyuntingan, penerjemahan, dan pembelajaran BIPA), Pendirian S-2 Kajian Asia Timur (2024)
- 11) Penguatan kanal pengetahuan.
 - a) Program pelatihan kegiatan pembuatan film dokumenter bidang Arkeologi
 - b) Perekaman video kuliah agar bisa diputar ulang mahasiswa dan diakses oleh pembelajar di luar kampus.
 - c) Membuat video profil departemen, memperbanyak MOOC, mengembangkan database dan publikasi rekaman audio visual kegiatan departemen dan hasil pembelajaran (wawancara sejarah lisan, dokumenter biografi, poster, dsb)
 - d) Pembuatan kursus-kursus kebahasaan secara daring dan podcast sastra
- b. Memperkuat ekosistem inovasi berbasis kolaborasi yang berkelanjutan untuk peningkatan kebermanfaatan. Strategi ini dijabarkan dalam program kerja berupa pengembangan ekosistem inovasi yang terintegrasi.
 - 1) Peningkatan intensitas kuliah bersama/pertukaran dengan universitas lain
 - 2) Menyelenggarakan kuliah umum dengan dosen internasional, dan meningkatkan jumlah mata kuliah *team teaching* dengan dosen internasional di program S-1 dan S-2
 - 3) penyelenggaraan kuliah bersama/bergantian dengan universitas mitra baik nasional maupun internasional
- c. Meningkatkan jejaring kerja sama mitra dalam kegiatan tridharma. Strategi ini dijabarkan dalam program kerja berupa penguatan kerja sama dengan mitra dalam mendukung kegiatan tridharma yang melibatkan dosen dan mahasiswa.
 - 1) kajian kelayakan wisata terintegrasi
 - 2) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk menjadi asisten dalam penelitian dosen Universitas Gadjah Mada dan dosen asing sebagai jalur peningkatan keahlian dan karir.
 - 3) Menetapkan desa-desa binaan 'sebagai laboratorium' untuk mendukung kegiatan Tridharma dengan melibatkan mahasiswa dan alumni
 - 4) menyelenggarakan magang mengajarkan bahasa atau bantuan teknis lain dengan istitusi mitra; meluaskan jejaring dengan memperbanyak desa binaan yang dapat digunakan sebagai tempat pelaksanaan Tridharma bagi dosen dan mahasiswa)
- d. Meningkatkan proporsi jumlah mahasiswa pascasarjana. Strategi ini dijabarkan dalam program kerja sebagai berikut:
 - 1) Penguatan *fast track* dan PMDSU.
 - 2) Penyediaan bea riset atau SPP bagi mahasiswa S-1 berprestasi untuk melanjutkan ke program S-2 dan S-3

- 3) fasilitasi dan pendampingan mahasiswa yang ingin melanjutkan studi S-2; penyediaan beasiswa riset dan SPP untuk mahasiswa S-2
 - 4) Secara intensif mensugesti mhs S-1 untuk melanjutkan ke Program Studi S-2 serta menyediakan beasiswa bagi mahasiswa S-1 berprestasi untuk melanjutkan ke Program Studi S-2)
 - 5) Memberikan beasiswa untuk mahasiswa mahasiswa yang mau belajar FILOLOGI dan PALEONTOLOGI
 - 6) Penguatan afirmasi bagi mahasiswa pascasarjana luar Jawa.
 - 7) Kerjasama dengan universitas lain dan lembaga riset Pemerintah/Swasta dengan afirmasi kelembagaan dalam rekrutmen mahasiswa pascasarjana
 - 8) Fasilitasi alumni S-1 dari luar Jawa untuk studi lanjut S-2, dan kerja sama dengan universitas-universitas mitra di luar Jawa
 - 9) Menjalinkan kemitraan dengan universitas-universitas di luar Jawa
- e. Meningkatkan publikasi mahasiswa doktoral. Strategi ini dijabarkan dalam program kerja berupa peningkatan publikasi mahasiswa doktoral dalam jurnal internasional.
- 1) Pelibatan mahasiswa doktor dalam seminar/lokakarya akademik internasional. Program sudah disiapkan dengan Universitas Amsterdam dan Universitas Radboud.
 - 2) Menyelenggarakan lokakarya publikasi artikel jurnal untuk mahasiswa S-3 Sejarah; dan Pelibatan mahasiswa doktor dalam kegiatan riset dan lokakarya dengan universitas mitra internasional

1.2. Strategi Utama Bidang Penelitian

- a. Meningkatkan kualitas kelembagaan dan infrastruktur penelitian untuk pengembangan keilmuan dan solusi terhadap persoalan aktual di masyarakat serta diakui secara internasional. Strategi ini dijabarkan ke dalam program kerja sebagai berikut:
 - 1) Pengembangan riset translasional meliputi riset *flagship* dan riset unggulan kompetitif. Program penetapan *flagship* riset dan riset unggulan fakultas. Kegiatan: Workshop penetapan *flagship* riset departemen dan fakultas
 - 2) Menyelenggarakan lokakarya arah pengembangan keilmuan dan penelitian departemen; menyelenggarakan lokakarya tentang pengembangan kajian sejarah lingkungan dengan mengundang NGO, Pemerintah Daerah, Pusat Studi dan Departemen terkait di Universitas Gadjah Mada.
 - 3) Menyelenggarakan lokakarya penghiliran hasil penelitian yang bermanfaat bagi pemangku kebijakan dan berterima di ranah internasional)
- b. Pengembangan perpustakaan dosen. Program: peningkatan fasilitas perpustakaan; Kegiatan: pembelian pc untuk perpustakaan; pembelian scanner; pembelian program untuk katalog daring
 - 1) Pengembangan perpustakaan Departemen Sejarah; Program pengayaan database e-book dan sumber-sumber sejarah digital yang dikumpulkan melalui riset RKAT tahunan dan Riset-riset lainnya; dan pengadaan PC untuk menunjang pengembangan database dan koleksi digital tersebut
 - 2) Pengadaan PC untuk menyimpan dan mengembangkan database e-book dan jurnal daring serta hasil-hasil penelitian dan PkM yang telah terdigitalkan)

- c. Pengembangan sumber daya riset serta penelitian yang mudah dimanfaatkan oleh masyarakat. Program: memperluas jejaring kerja sama, lokakarya untuk meningkatkan jumlah artikel yang dipublikasikan
 - 1) Penelitian kritis partisipatoris kegiatan ekonomi masyarakat yang menghasilkan putaran ekonomi besar dan juga mengakibatkan persoalan lingkungan dan sosial.
 - 2) Memperluas kerja sama penelitian dengan Pemerintah daerah dan nasional; menjadi fasilitator dan mitra masyarakat dalam mengembangkan 'sejarah publik', yaitu isu-isu sejarah yang sedang aktual di masyarakat; dan lokakarya hilirisasi 'historiografi' atau produk-produk penelitian departemen untuk dijadikan rujukan dan bahan ajar di sekolah menengah.
 - 3) Peningkatan penelitian yang hasilnya mudah disalurkan kepada masyarakat karena berkaitan dengan keperluan masyarakat secara riil)
- d. Peningkatan kebermanfaatn dan perluasan jejaring penelitian internasional.
 - 1) Program: memperluas jejaring penelitian bersama mitra internasional.
 - 2) Penugasan dosen muda sebagai delegasi departemen dalam kerja sama riset internasional
 - 3) Berpartisipasi dan terlibat aktif dalam kerja sama riset internasional terkait isu-isu strategis nasional/internasional (ex. Riset tentang revolusi dan hubungan Indonesia-Belanda); Mendorong staf muda yang sedang S-3 di luar negeri untuk mengembangkan jejaring kerja sama penelitian internasional; dan Menjaga komunikasi dengan universitas dan lembaga riset mitra internasional yang sudah ada
 - 4) Memberi kesempatan kepada dosen alumni LN untuk terus memelihara jejaring yang telah dirintis dan dibangunnya bagi penyelenggaraan penelitian internasional).
- e. Peningkatan penelitian berbasis keunggulan lokal.
 - 1) Program: memperluas jejaring nasional
 - 2) Peningkatan keahlian penelitian di kalangan mahasiswa dengan menambah kesempatan praktek lapangan bersama dosen.
 - 3) Memperkuat kerja sama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pemerintah daerah dan lembaga non pemerintah lokal dengan melibatkan mahasiswa S-1 dan S-2
 - 4) Peningkatan dan penguatan penelitian bahasa dan sastra dengan tema-tema yang berasal dari keunggulan lokal
- f. Peningkatan penelitian yang mengadopsi 17 prinsip-prinsip SDG's.
 - 1) Program: Sosialisasi penelitian sesuai dengan 17 prinsip-prinsip SDG's
 - 2) Mengembangkan riset di bidang sejarah lingkungan, termasuk resiliensi terhadap bencana, perlindungan alam, energi hijau, dsb,)
 - 3) Pengembangan penelitian bahasa dan sastra dengan memperhatikan isu-isu pelestarian dan perlindungan alam seperti ekofeminisme, ekokritikisme, dan mitigasi serta resiliensi bencana.
- g. Peningkatan inovasi produk berbasis teknologi.
 - 1) Program: mengembangkan penelitian dengan tema teknologi digital.
 - 2) Pengembangan studi etnografi berbasis video guna memberi akses hasil riset

- yang luas ke publik.
- 3) Mengembangkan penelitian dan produk penelitian yang memanfaatkan teknologi IT (Digital History dan Digital Humanities), termasuk dalam penulisan skripsi dan tesis; dan menyelenggarakan pelatihan dan lokakarya pembuatan film dokumenter
 - 4) Pengenalan secara intensif linguistik komputasional dan humanisme digital dalam bidang sastra untuk peningkatan penelitian bahasa dan sastra)
- h. Pengembangan riset translasional meliputi riset *flagship* dan riset unggulan kompetitif.
- 1) Program: lokakarya untuk menentukan *flagship* penelitian-penelitian departemen dan fakultas
 - 2) Pelibatan staf muda Antropologi dalam kerja sama riset internasional.
 - 3) Merancang kelanjutan kerja sama penelitian dengan lembaga mitra, terutama KITLV, NIOD dan Vrije Universiteit dengan penelitian-penelitian baru
 - 4) Melanjutkan kerja sama riset internasional yang sudah ada dan mensugesti dosen muda untuk membuka jejaring baru bagi kerja sama riset internasional)
- i. Peningkatan kesiapan teknis dosen publikasi jurnal ilmiah. Program: lokakarya mendeley dan memilih jurnal yang sesuai.
- 1) Penyelenggaraan lokakarya dan pendampingan teknis persiapan submit artikel jurnal daring (hunting jurnal, manajemen sitasi, sistem jurnal daring, dsb.)
 - 2) Penyelenggaraan lokakarya dan pendampingan teknis bagi dosen Departemen Bahasa dan Sastra untuk submit jurnal daring)
 - 3) Fasilitasi penyelenggaraan lokakarya terkait dengan portal-portal publikasi (SINTA, GARUDA, SCOPUS, Web of Science, Google Scholar, dsb.) -Kerjasama dengan BPP Universitas Gadjah Mada-
- j. Peningkatan rekognisi luaran penelitian dosen baik nasional maupun internasional
- 1) Penyelenggaraan lokakarya dan mentoring penulisan artikel jurnal berkualitas.
 - 2) Menjaga kontinuitas dan meningkatkan reputasi jurnal-jurnal fakultas yang dapat digunakan sebagai media publikasi luaran penelitian dosen berupa artikel jurnal, meskipun ada kuota maksimal di setiap edisi untuk penulis internal.
 - a. Klinik pengelolaan jurnal bagi para pengelola jurnal di Fakultas Ilmu Budaya untuk menuju akreditasi dan indeksasi baik nasional maupun internasional;
 - b. Pendampingan pengelolaan jurnal-jurnal di Fakultas Ilmu Budaya untuk meningkatkan peringkat akreditasi atau indeksasi baik nasional maupun internasional;
 - c. Pengajuan indeksasi dan akreditasi jurnal-jurnal di Fakultas Ilmu Budaya yang telah memenuhi syarat;
 - d. Pengajuan re-akreditasi dan indeksasi jurnal-jurnal di Fakultas Ilmu Budaya untuk meningkatkan peringkat)
 - 3) Menjaga kontinuitas dan meningkatkan reputasi penerbit fakultas yang dapat digunakan sebagai media publikasi dan diseminasi luaran penelitian yang berupa buku dan book chapter. (penerbit bersifat akademis namun terbuka untuk komersialisasi sesuai peraturan yang berlaku)

- k. Memperkuat ekosistem inovasi berbasis kolaborasi yang berkelanjutan untuk peningkatan kebermanfaatan. Strategi ini berupa penguatan kerja sama *multihelix* untuk hilirisasi inovasi dan mobilisasi riset internasional. Program yang ditawarkan terkait dengan sinergi antara akademisi, bisnis, pemerintah
 - 1) Meningkatkan kinerja unit kegiatan Pusat Bahasa dan Inculs
 - 2) Penguatan manajemen non-financial Pusat Bahasa Universitas Gadjah Mada.
 - 3) Pemantauan dan evaluasi unit kegiatan Pusat Bahasa secara berkala.
 - 4) Penguatan tata Kelola keuangan kerja sama antara Pusat Bahasa, Inculs dengan Mitra baik internal Universitas Gadjah Mada maupun eksternal Universitas Gadjah Mada (LPDP, Bappenas dll)
 - 5) Menginisiasi penyelenggaraan kursus daring
- l. Memperkuat pengelolaan sistem keuangan yang berorientasi tujuan, sekaligus meningkatkan pendanaan kreatif yang transparan, efektif, dan efisien. Strategi ini dijabarkan ke dalam beberapa program kerja sebagai berikut: Penguatan strategi untuk memperoleh dana, baik dari alumni, filantropi dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maupun sumber-sumber lain yang tidak mengikat.
- m. Meningkatkan jejaring dengan mitra dalam dan luar negeri untuk meningkatkan reputasi yang didasarkan sinergi, persamaan visi dan misi serta kepentingan dengan mitra. Strategi ini dijabarkan ke dalam beberapa program kerja sebagai berikut:
 - 1) Penguatan program sahabat Universitas Gadjah Mada. pilihan program: "Universitas Gadjah Mada Menyapa"
 - 2) Program penelitian lapangan mahasiswa di wilayah pedesaan yang membuka akses informasi masyarakat ke pendidikan tinggi.
 - 3) Program 'Alumni Menyapa' dan Kerjasama penelitian dan pemeliharaan warisan sejarah (heritage) dengan Pemda dan Komunitas Sejarah local
 - 4) Penyelenggaraan penelitian lapangan dan PkM mahasiswa di wilayah pedesaan serta penyelenggaraan lomba-lomba kebahasaan dan kesastraan yang melibatkan peserta dari masyarakat luas)
- n. Penguatan kontribusi alumni. Program: webinar bagi calon wisudawan dengan pembicara para alumni berprestasi
 - 1) pilihan program: "Untuk adik-adikku" dengan kegiatan: penggalangan dana beasiswa, untuk prodi Antropologi: Pelibatan alumni dalam perancangan kurikulum.
 - 2) Bekerja sama dengan Kasagama (Keluarga Alumni Sejarah Universitas Gadjah Mada menyelenggarakan kegiatan fasilitasi dan pembinaan desa).
 - 3) Pelibatan alumni dalam pelatihan-pelatihan mahasiswa dan penggalangan dana alumni untuk beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu
- o. Optimalisasi RKAT untuk kegiatan promosi.
 - 1) Memfasilitasi mahasiswa untuk menyelenggarakan kegiatan History Week, termasuk lomba essay, fotografi dan poster utk SMA se-Indonesia.
 - 2) Memfasilitasi mahasiswa untuk menyelenggarakan berbagai festival dan peringatan-peringatan yang berkaitan dengan kekhasan prodi masing-masing)
- p. Peningkatan *creative funding* melalui sinergi kegiatan tridharma dengan mitra.
 - 1) pilihan program: menyempurnakan purwarupa agar berdaya jual tinggi dengan kegiatan: pekan kreativitas di gallery).

- 2) Peningkatan partisipasi dalam riset internasional dengan pendanaan lembaga donor akademik internasional.
 - 3) Peningkatan kerja sama dengan Pemerintah Daerah/Nasional dan lembaga riset internasional
- q. Penguatan program promosi, *link and match* sumber daya di Universitas Gadjah Mada dalam kegiatan Tridarma dengan mitra dalam dan luar negeri.

1.3. Strategi Utama Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Strategi utama bidang pengabdian kepada masyarakat ditujukan untuk memperkuat pengabdian berbasis permasalahan wilayah, kewirausahaan, dan kemitraan dengan melibatkan civitas academica dan alumni. Strategi ini dijabarkan ke dalam program kerja sebagai berikut:

- a. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat
 - 1) Menjaga kontinuitas jurnal Bakti Budaya sebagai sarana diseminasi hasil-hasil PkM dengan memastikan abstrak bahasa Inggrisnya (paling tidak) diedit dengan baik sehingga kegiatan PkM dan hasilnya bisa dipahami oleh mereka yang tak paham bahasa Indonesia. Atau jika memungkinkan (walaupun belum semuanya), beberapa artikel dalam tiap edisi jurnal ini ditulis dalam bahasa Inggris untuk melancarkan rekognisinya.
 - 2) Memastikan mitra/komunitas/target setiap PkM dipantau berkala (beberapa bulan) setelah PkM rampung untuk melihat dampak yang muncul selepas diadakannya PkM bersama mereka. (Bisa dengan survei, G-form, wawancara langsung dll).
 - 3) Sejarah: Mengembangkan desa atau komunitas binaan
- b. Pengembangan pendekatan kewilayahan, kewirausahaan, dan kemitraan untuk implementasi program pengabdian yang terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian dalam program KKN.
 - 1) Pengembangan desa wisata (Desa Wisata Wirun, kerja sama mandeg); Desa wisata di Magelang
 - 2) Pengembangan wirausaha batik (motif batik dari iluminasi naskah Jawa, cerita rakyat, kepurbakalaan)
 - 3) Pengembangan wirausaha jamu (primbon jampi jawi)
 - 4) Pengembangan laboratorium lapangan di Petungkriyono, Jawa Tengah dan Meliau, Kalimantan Barat
- c. Penguatan kontribusi universitas terhadap perumusan solusi permasalahan bangsa.
 - 1) Pengembangan PKM listrik tenaga air untuk pedesaan terpencil
 - 2) Kegiatan PKM kolaboratif dengan kepolisian untuk penanggulangan Klithih di Jogja dan sekitarnya (mandek).
- d. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis keberagaman.
 - Pemberdayaan komunitas (masyarakat) marjinal melalui kegiatan PKM untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
- e. Pengembangan dan penguatan pengabdian yang inklusif.
 - Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai anggota tim.

- f. Penguatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis *multiple helix*.
 - 1) Pengembangan Desa Wisata Wirun (kerja sama Fakultas Ilmu Budaya dengan Jogjakarta Prima Plaza Hotel dan Desa Wirun).
 - 2) Pelibatan Dinas Kebudayaan Sleman untuk mengembangkan Objek Pemajuan Kebudayaan.
- g. Penguatan kemitraan dalam pengembangan pengabdian kepada masyarakat.
 - Memelihara komunikasi dengan mitra dalam konteks kegiatan PKM dengan mengundang para mitra untuk sarasehan.
- h. Penguatan jejaring kolaborasi dengan alumni dan mitra strategis lain dalam pemberdayaan masyarakat berskala nasional dan internasional.
 - Mengoptimalkan IKASASDAYA untuk berjejaring dengan alumni

2. Strategi Utama dan Program Kerja Bidang Good University Governance (GUG)

Strategi utama dalam bidang *Good University Governance* (GUG) adalah mengembangkan tata kelola organisasi berbasis digital untuk mendukung kerja sama antar individu, kluster, dan lembaga baik internal maupun eksternal. Strategi ini dijabarkan ke dalam program kerja sebagai berikut:

- a. Penguatan implementasi transformasi digital dalam pengelolaan internal dan jejaring eksternal organisasi.
 - 1) Penguatan web departemen dan peningkatan perekaman kuliah.
 - 2) Peningkatan kualitas web departemen, dan mengintegrasikannya dengan semua media sosial milik Departemen dan lembaga di bawah naungannya (Lembaran Sejarah, BKMS, Perpustakaan, dsb).
 - 3) Penguatan web departemen dan mengintegrasikan dengan website fakultas
- b. Departemenisasi di Fakultas Ilmu Budaya

Penyusunan rencana kerja tahunan departemen melalui lokakarya antar departemen sebagai mekanisme untuk pemerataan kinerja. Pembicaraan lanjut mengenai struktur departemen di Fakultas Ilmu Budaya, sehubungan dengan ketimpangan formasi: besaran mahasiswa, prodi dan beban kerja Departemen Bahasa dan Sastra nyaris separo dari besaran mahasiswa, prodi dan beban kerja Fakultas Ilmu Budaya. Reorganisasi Departemen sangat dimungkinkan dengan penyederhanaan secara kuantitas dan mekanisme kerja.
- c. Peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja Fakultas.
 - 1) Fakultas mengkaji ulang pedoman-pedoman pelaksanaan perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan anggaran yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan kondisi semua bidang di Fakultas Ilmu Budaya.
 - 2) Fakultas Ilmu Budaya memastikan per triwulan melaporkan pencapaian IKU secara tepat waktu dan sesuai dengan fakta yang ada
 - 3) Tiap departemen dan prodi memastikan semua kegiatan tridarma tercatat dan dilaporkan ke UJM untuk dicatat sebagai pencapaian IKU, menggunakan sistem yang terintegrasi dalam anggaran berbasis kinerja
 - 4) Fakultas membuat laporan keuangan setiap triwulan secara terintegrasi dengan sistem keuangan di universitas .
 - 5) Tiap unit, prodi, departemen di Fakultas Ilmu Budaya memakai anggaran RKAT sesuai kewajaran dan tujuan dari kegiatan.

- 6) Tata kelola keuangan yang baik dengan membuat aplikasi yang dapat di akses oleh pihak-pihak yang berwenang secara *real time* melalui dashboard aplikasi sistem keuangan
- 7) Penyusunan rencana kerja yang relevan dengan keperluan akademik dan sesuai dengan kapasitas SDM serta keuangan Departemen.
- 8) Menerapkan tata kelola lembaga yang baik, meningkatkan kualitas administrasi, dan perencanaan kegiatan yang sistematis dengan mengoptimalkan SDM dan alokasi keuangan Departemen

3. Strategi Utama dan Program Kerja Bidang Ekosistem Pendukung

- a. Meningkatkan kualitas Dosen. Strategi ini dijabarkan ke dalam beberapa program kerja, yaitu:
 - 1) Peningkatan kualitas dosen.
 - a) Dosen wajib dan dipastikan tiap tahun melakukan riset baik skala nasional maupun internasional, baik secara individu maupun kolaboratif. Dosen dengan pengalaman penulisan kolaboratif disarankan berbagi ilmu mengenai riset yang baik dan bertanggungjawab.
 - b) Fasilitasi dosen agar terus aktif dalam kegiatan penelitian dan publikasi
 - c) Pembukaan akses dosen muda untuk mengikuti program pos-doktoral di universitas lain.
 - d) Pelibatan dosen muda dalam kerja sama penelitian dan kegiatan akademik lainnya dengan lembaga-lembaga mitra internasional; mendorong dan memfasilitasi dosen muda untuk mengembangkan jaringan dan meningkatkan kapasitas diri.
 - 2) Percepatan pertumbuhan dosen berkualifikasi S-3.
 - a) Merekrut dosen yang sudah berkualifikasi S-3 baik dalam perekrutan skema SK Rektor maupun CPNS.
 - b) Mencarikan akses beasiswa bagi dosen Fakultas Ilmu Budaya yang belum mendapatkan beasiswa S-3.
 - c) Memberikan bantuan dana (beasiswa atau *rescue fund*) untuk dosen yang tinggal hanya melakukan ujian disertasinya.
 - 3) Pengembangan kompetensi dosen.
 - a) Pembukaan kesempatan dosen muda untuk mengikuti program pos-doktoral dan dosen senior untuk mengikuti fellowship penelitian di badan penelitian tingkat dunia
 - b) Peningkatan efisiensi kuliah agar waktu dan tenaga kerja dosen tidak habis terserap untuk pemberian kuliah dan pemeriksaan tugas mahasiswa. (misalnya dengan menjadikan pengampuhan perkuliahan dilakukan oleh *team teaching*)
 - 4) Peningkatan dosen/peneliti internasional.
 - a) Fasilitasi dosen/peneliti tamu dari universitas lain untuk melaksanakan penelitian di Indonesia
 - b) Penyederhanaan administrasi dosen tamu agar bisa dicatat sebagai kegiatan resmi utk membantu IKU dosen asing
 - c) Fasilitasi dosen Fakultas Ilmu Budaya untuk mengikuti penelitian dan

- publikasi kolaboratif dengan dosen universitas lain
- 5) Percepatan Guru Besar yang relevan dengan bidang keilmuan.
 - a) Semua dosen Lektor Kepala disediakan waktu menulis dan dukungan penerjemahan tulisan ke Bahasa Inggris.
 - b) Pengurangan beban mengajar dosen, agar dosen memiliki cukup waktu dan tenaga untuk penelitian dan publikasi
 - c) Tim teknis, tim validasi di tingkat fakultas memastikan agar semua poin A,B,C,D untuk kenaikan jabatan akademik Guru Besar ini benar-benar sesuai dengan yang disyaratkan.
 - b. Meningkatkan kualitas kesejahteraan dan kinerja SDM. Strategi ini dijabarkan ke dalam beberapa program kerja yaitu:
 - 1) Penguatan 3K (kesehatan, kesejahteraan, dan kebahagiaan) civitas academica dan pegawai Universitas Gadjah Mada.
 - a) Peningkatan IBK mulai tahun 2023 (ke skema menengah)
 - b) Semua tenaga kependidikan dan dosen punya BPJS dan mudah dalam pembayarannya, membuka hotline atau tim bantuan di tingkat fakultas untuk mengurus hal-hal terkait BPJS atau asuransi lain (jika ada)
 - c) Pelayanan kesehatan tambahan bagi tenaga kependidikan dan dosen di RSA, RS Gigi dan Mulut Prof. Soedomo, maupun GMC (sesuai peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada No. 13 thn 2022 tentang Pelayanan Kesehatan Tambahan (semua tenaga kependidikan dan dosen dipastikan tahu hal ini)
 - d) Pengembangan diri diadakan setiap tahun baik di tingkat fakultas maupun departemen
 - 2) Pengembangan kompetensi SDM.
 - a) Bantuan surat tugas dan finansial (sesuai SBU atau kebijakan fakultas) kepada Tenaga Kependidikan dan dosen untuk ikut dalam pelatihan bahasa maupun keterampilan lain yang diadakan oleh unit di lingkungan Universitas Gadjah Mada maupun oleh lembaga luar yang kredibel.
 - b) Peningkatan SDM Tenaga kependidikan melalui pelatihan pelatihan secara rutin misalnya pelatihan pengadaan barang dan jasa, pelatihan perpajakan, pelatihan pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan, penggunaan aplikasi komputer, kehumasan, keprotokoleran, legal drafting dan lain-lain
 - c) Penyusunan Tata kelola di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada dalam perencanaan, proses kontrol, evaluasi, reward dan punishment SDM belum optimal
 - 3) Memperkuat pengelolaan sistem keuangan.
 - a) Optimalisasi penggunaan *billing* kerja sama untuk penerimaan kontrak/ kerja sama baik dalam dan luar negeri
 - b) Penyederhanaan prosedur administrasi keuangan proyek kerja sama dana pihak ketiga
 - c. Memperkuat infrastruktur digital yang mandiri, terintegrasi, dan mengakselerasi transformasi. Strategi ini dijabarkan ke dalam beberapa program kerja sebagai berikut:
 - 1) Penguatan media Universitas Gadjah Mada untuk hilirisasi informasi dan

- pengetahuan
- a) Pengaktifan Kanal Ilmu Pengetahuan Fakultas Ilmu Budaya
 - b) Website Fakultas Ilmu Budaya, Youtube Channel, IG, TikTok Fakultas Ilmu Budaya perlu diaktifkan. Penerbitan SK baru dan para SDM yang jelas di dalamnya. Harus ada unsur dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa yang kompeten dan punya minat dan passion serius menghidupkan medsos Fakultas Ilmu Budaya tiap hari (sebagai Tim Media Jurnalis Fakultas).
 - c) Aktivasi website sebagai pangkalan (sistem informasi) data dan layanan setiap unit kerja fakultas. Misalnya sistem informasi progres pengajuan proposal riset/ PKM dosen. Dosen dapat mengetahui langsung progresnya sampai di mana dan kendala (kekurangan atau koreksi) yang harus dilengkapi atau diperbaiki. Ini untuk efisiensi waktu agar tidak harus mengulang informasi antara -admin- unit dan departemen (prodi). Bisa juga diterapkan untuk pengajuan TOR (administrasi keuangan).
- 2) Penguatan pemanfaatan *big data*.
 - a) Pelatihan metode riset arsip digital
 - b) pelatihan pemanfaatan teknologi digital untuk menghasilkan format baru karya dosen, dan mahasiswa; pelatihan digital humanities sebagai metode dan metodologi riset
 - c) Bekerja sama dengan DTI untuk penyediaan data base SDM terkait riset, pendidikan, PkM, dll.
 - 3) Penguatan kelembagaan media informasi.
 - a) Tersedianya ruang poster; running banner dan/atau video berbasis LED atau TV yang kontennya memberitakan semua kegiatan hari itu atau minggu itu di Fakultas Ilmu Budaya. Bisa diletakkan di tiap lantai di setiap gedung, di dalam lift gedung Soegondo
 - b) Adanya "tukang monitor" untuk memastikan bahwa news atau kegiatan yang baru terjadi atau sedang terjadi di Fakultas Ilmu Budaya masuk atau diberitakan di website medsos-medsos Fakultas Ilmu Budaya. Dalam era *engagement* yang serba digital saat ini, Fakultas Ilmu Budaya mau tak mau harus ikut memunculkan dirinya lewat media sosial (medsos).
 - c) Adanya tim *media streaming* yang stabil untuk mendukung perkuliahan, seminar, lokakarya, dan sebagainya secara hibrid ataupun daring.
 - 4) Transformasi *Smart and Digital Campus*.
 - a) Presensi GPS semakin dibiasakan oleh semua tenaga kependidikan dan dosen.
 - b) Presensi GPS dan QR Code di setiap kelas/setiap mata kuliah semakin ditingkatkan jumlahnya. (Bila perlu dibuat target 50% per kelas di tiap semester).
 - c) Perubahan perpustakaan menjadi perpustakaan digital.
 - d) Pemanfaatan digital payment untuk Kansas (Kantin Sastra) melalui QRIS di satu tempat terpusat atau di setiap kedai. Keberhasilan sistem ini akan membantu terbentuknya smart and digital campus di FIB.
 - e) Adanya *running banner* dan/atau video berbasis LED atau TV yang kontennya memberitakan semua kegiatan hari itu di Fakultas Ilmu Budaya.

Bisa diletakkan di tiap lantai di setiap gedung.

d. Memperkuat infrastruktur yang adaptif dan integratif sesuai dengan kebutuhan IPTEKS masa kini serta mendukung *green ecosystem*. Program yang mendukung strategi ini khususnya dalam ekosistem pendukung adalah

- 1) Penguatan proses pengadaan infrastruktur yang sesuai dengan desain keilmuan. Memulai pembangunan gedung Soegondo section B (Tower) untuk menambah kelas dan fasilitas yang diperlukan Fakultas Ilmu Budaya seperti ruang-ruang kelas, Pusat Bahasa, ruang administrasi, ruang dekanat, dan musholla. Begitu section B selesai, maka gedung C lantai 1 dan 2 akan digunakan untuk ruang-ruang mahasiswa. Sementara lantai 3 tetap sebagai auditorium. Ketika musholla di gedung Soegondo baru selesai dibangun, lokasi musholla lama dijadikan ruang terbuka hijau agar ada penambahan ruang terbuka di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya.
 - a) Optimalisasi *Co-working Space* mahasiswa di lantai 1 Gedung B. Dipastikan tidak ada saling klaim kepemilikan atau pojok pojok tertentu. *First come first served* basis dijadikan dasar penggunaannya tiap hari.
 - b) Penambahan ruang kerja dosen (Departemen Sejarah masih kekurangan);
 - c) Penyediaan ruang kerja tenaga kependidikan (tenaga kependidikan) sesuai dengan peraturan kementerian yang berlaku.
 - d) Penyediaan dan penataan ruang kerja (ruang istirahat) petugas kebersihan dan petugas keamanan Fakultas Ilmu Budaya
 - e) penyediaan ruang kerja bersama mahasiswa (S-1, S-2 dan S-3 yang dilengkapi komputer, mungkin bersebelahan dengan perpustakaan atau ruang dekanat)
 - f) Pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana kegiatan akademik civitas akademik sesuai standar undang-undang tentang Saana Prasarana.
 - g) Penyediaan Ruang Kesehatan & (Ruang Laktasi) yang representatif bagi Civitas Fakultas Ilmu Budaya
 - h) Penambahan Fasilitas olah raga bagi Civitas Fakultas Ilmu Budaya
 - i) Menambah ruang kreasi dan interaksi mahasiswa, misalnya rumah sumba, rumah joglo, rumah gadang, dsb.
 - j) Melengkapi/menambah alat pendeteksi bahaya (asap, api) di seluruh gedung/bangunan Fakultas Ilmu Budaya termasuk juga asuransi Gedung untuk keseluruhan.

2) Pengembangan sumber daya riset yang mudah diakses.

Sumber daya riset bisa berupa (a) SDM (dosen dan mahasiswa), (b) dana (RKAT dan/atau dana riset kolaboratif dengan mitra luar), dan (c) data-data riset terdahulu (yang telah dilakukan). **Untuk SDM**, setiap dosen harus memperbaiki informasi terkini di staff simaster agar mitra luar bisa dengan mudah membaca track record setiap dosen sehingga membantu exposure keilmuan dosen ke dunia luar. **Untuk RKAT**, peraturan dan informasi dari Fakultas Ilmu Budaya yang jelas terkait tata cara mengakses dana untuk riset yang disediakan oleh Fakultas Ilmu Budaya atau universitas secara umum. Fakultas Ilmu Budaya dan unit penelitian, maupun tiap dosen harus punya kesadaran untuk meng-share semua informasi terkait dana riset yang mereka dapatkan dari mitra. Yang pasti, Fakultas mengeshare semua kesempatan dana riset yang bisa diakses oleh semua

dosen. Sementara itu, ada departemen yang mungkin hanya mengeshare info terkait dana riset dari mitra luar hanya untuk lingkungan internal departemen atau prodinya. Namun, dengan skema riset kolaboratif, maka hal ini perlu diubah agar tiap dosen pun bisa mengintip atau tahu adanya kesempatan dana riset dari keilmuan lain yang bisa mereka ikuti (jika sesuai dengan minat dan ekspersise-nya). **Untuk data-data riset**, diharapkan para dosen bisa membuat research note yang di dalamnya ada data-data mentah riset mereka. Semua dijadikan dalam satu database Fakultas Ilmu Budaya agar setiap dosen lain bisa membaca dan mengakses data-data tersebut. Siapa tahu dengan cara ini akan muncul ide-ide riset terbaru yang tidak sempat tercetus oleh periset terdahulu. Lewat ini, data-data riset akan semakin berguna untuk riset yang berkelanjutan.

- 3) Penguatan tata kelola aset gedung dan tanah untuk penguatan Tridarma.
 - a) Penyusunan Roadmap penataan, penambahan, penghapusan fasilitas sarana dan prasarana dalam setiap tahun selama lima tahun.
 - b) Penyediaan ruang kerja administrasi yang memadai, setiap tenaga kependidikan mendapat 4 m² ruang kerja.
- 4) Penguatan tata kelola aset tidak berwujud untuk penguatan Tridarma.
Fakultas Ilmu Budaya membuat (untuk tahap awal biar mudah dan nyata) website yang didedikasikan utk pemikiran (bisa kata-kata mutiara, pemikiran yang outstanding, frasa-frasa, kalimat yang *nyleneh* tapi menggigit dan mengena sebagai kritik sosial dan kritik budaya, dll). Bisa dimulai dari hasil karya atau pendapat para guru besar, para dekan Fakultas Ilmu Budaya sejak Fakultas Ilmu Budaya berdiri hingga saat ini. Ini akan berguna sebagai baseline atau landasan untuk mengingat bahwa pemikiran para guru besar Fakultas Ilmu Budaya sejak dulu memberikan warna atau pengaruh besar pada kebudayaan Indonesia. Contoh: karya-karya Pak Umar Kayam, dll.

4. Strategi Utama dan Program Kerja Bidang Pengembangan Atmosfer Kampus

Universitas Gadjah Mada harus mengembangkan atmosfer akademik yang kondusif dan produktif bagi seluruh civitas academica dengan menciptakan lingkungan yang inklusif, ramah lingkungan, sehat, nyaman, aman, dan mendukung pengembangan kapasitas. Strategi utama bidang pengembangan atmosfer kampus yaitu:

- a. Memperkuat atmosfer kampus yang sehat, ramah, lingkungan, berbudaya, dan bertanggung jawab secara sosial. Strategi ini dijabarkan ke dalam program kerja sebagai berikut:
 - 1) Penguatan fungsi *Health Promoting University*.
 - a) Aktivitas fisik: kegiatan olah raga (senam, bulu tangkis, fitness, yoga), lokakarya tentang kesehatan fisik, penambahan fasilitas olah raga
 - b) Pola makan sehat: Penyediaan konsumsi untuk rapat dan kegiatan dengan menu sehat, pengujian menu/makanan yang dijual di kantin ke laboratorium pangan . Monitoring Pengelolaan kebersihan dan limbah kantin. Pembuatan poster untuk kampanye kesehatan di kantin, penambahan sarana air minum toyagama
 - c) Kesehatan Mental: lokakarya kesehatan mental bagi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, Tersedianya ruang konsultasi psiklogis yang dapat diakses oleh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, Terbentuknya tim psikologis melibatkan dosen, tenaga kependidikan dan

- mahasiswa, meningkatkan kegiatan seni dan budaya (musik, gamelan)
- d) Penambahan fasilitas yang aman dan ramah bagi difabel: penyediaan tempat parkir khusus difabel, penyediaan ram/jalan untuk kursi roda untuk gedung C,B,A, penyediaan kursi kuliah bagi mahasiswa kidal, pemasangan lift gedung C (auditorium untuk kuliah)
 - e) Zero tolerance terhadap tembakau, nafsa: sosialisasi bahaya rokok bagi perokok aktif dan pasif, sosialisasi peraturan rektor tentang Universitas Gadjah Mada sebagai kampus bebas Nafsa, pembuatan poster dan sosialisai bahaya nafsa melalui media sosial resmi Fakultas Ilmu Budaya , Tes bebas narkoba bagi civitas akademika (random)
 - f) Peningkatan literasi kesehatan
 - g) Peningkatan fasilitas ramah lingkungan: Penambahan resapan air, penggunaan lampu LED , peningkatan fasilitas ruang kesehatan dan ruang laktasi
 - h) Sosialisasi terkait Kesehatan reproduksi bagi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan
 - i) Penguatan pola pikir dan perilaku ramah lingkungan yang mengedepankan prinsip keberlanjutan (green mindset)
 - j) Sosialisasi perilaku hidup yang ramah lingkungan di kantor bagi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa
 - k) Penyediaan tempat sampah dan pemilahan sampah sesuai peraturan (organik, an organik, BBB)
 - l) Penyediaan konsumsi dengan peralatan yang ramah lingkungan (tidak menggunakan air minum dengan kemasan plastik)
- 2) Peningkatan sarana dan prasarana untuk perlindungan dari kekerasan dan kekerasan seksual.
 - a) Penyediaan ruang konsultasi, aduan adanya kekerasan seksual secara daring
 - b) Penyediaan ruang konsultasi, aduan adanya tindakan kekerasan seksual dan perundungan secara luring
 - 3) Penguatan satgas kekerasan.
 - a) Terbentuknya satgas pencegahan dan penanganan kekerasan seksual dan perundungan yang melibatkan unsur dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa (terintegrasi)
 - b) Sosialisasi Peraturan perundangan yang berlaku terkait kekerasan seksual
 - c) Penegakan Peraturan Perundangan dan Etik Universitas Gadjah Mada mengenai kekerasan seksual dan perundungan
 - 4) Penguatan Crisis Center.

Penyediaan ruang konsultasi , aduan adanya kekerasan seksual secara daring (call centre)
 - 5) Penguatan kelembagaan kantor Establishment office for campus sustainability
 - a) Peningkatan perilaku hemat energy dengan kampanye hemat air, hemat listrik, pengurangan penggunaan ac
 - b) Penambahan solar cell
 - c) Pembangunan Gedung baru sesuai standar green building (bangunan yang

- dalam desain, konstruksi dan operasinya mengurangi dampak negatif bagi lingkungan
- 6) Penguatan produksi sivitas dan alumni yang berbudaya sesuai dengan nilai-nilai ke-Universitas Gadjah Mada-an.
 - a) Penyelenggaraan Festival seni drama nusantara
 - b) Penyediaan dan Pemeliharaan amphitheater
 - 7) Penguatan akuntabilitas sosial sebagai tolak ukur keberhasilan universitas.
 - a) Peningkatan layanan informasi dan administrasi kepada stakeholder, kegiatan: tersedianya pangkalan data, pelatihan pelayanan prima
 - b) Evaluasi pelayanan publik yang dilakukan oleh internal maupun eksternal



Target Kinerja Fakultas Ilmu Budaya Masa Transisi Tahun 2024-2028

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline Capaian 2021 Universitas Gadjah Mada	Baseline Capaian 2022 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada	Target minimum 2023	Target Kinerja Renstra 2024-2028				
						2024	2025	2026	2027	2028
1.	Persentase program studi sarjana yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU 6)	Persen	65,79	100	73	75	77	78	80	100
2.	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKU 7)	Persen	38,25	70	51	55	60	65	70	100
3.	Persentase prodi sarjana yang memiliki akreditasi unggul atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 8)	Persen	36,61	45% (5/11 Sertifikasi AUN)	38	40	40	40	40	45
4.	Persentase mahasiswa sarjana dan pascasarjana dari latar belakang yang beragam	Persen	15,36	67,5	18	20	20	20	20	30
5.	Persentase lulusan sarjana yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU 1)	Persen	58,21	78,64	80	80	82	82	85	85
6.	Persentase mahasiswa sarjana yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU2)	Persen	3,81	21	25	25	25	25	25	50
7.	Persentase mahasiswa pascasarjana	Persen	27	19,3	30	30	30	30	30	40
8.	Persentase publikasi mahasiswa doctoral di jurnal internasional	Persen	12,1	8,77	60	60	70	80	90	100

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline Capaian 2021 Universitas Gadjah Mada	Baseline Capaian 2022 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada	Target minimum 2023	Target Kinerja Renstra 2024-2028				
						2024	2025	2026	2027	2028
9.	Persentase luaran pembelajaran yang diselenggarakan secara transdisiplin sebagai penguatan berbagi gagasan	Persen	N/A		6	6	10	15	20	30
10.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)	Hasil penelitian per jumlah dosen	1,26	16,99	3	3	3	3	3	8
11.	Persentase luaran penelitian yang bereputasi berbasis kolaborasi nasional dan internasional	Persen	N/A	31,32	10	15	20	30	40	50
12.	Persentase luaran penelitian dalam rangka memperkuat keunggulan lokal	Persen	N/A		55	55	60	65	70	75
13.	Persentase luaran penelitian yang mengadopsi prinsip-prinsip SDG's	Persen	13,2		50	50	60	70	80	90
14.	Persentase inovasi yang dimanfaatkan oleh mitra	Persen	10		12	12	15	17	19	20
15.	Persentase luaran penelitian <i>flagship</i>	Persen	N/A	N/A	10	20	30	40	45	50
16.	Jumlah dana abadi	Miliar Rupiah	250	Belum punya	360	400	500	600	700	800
17.	Jumlah luaran pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)	Hasil pengabdian per jumlah dosen	3,26		4	4	4	4	4	5
18.	Persentase adopsi luaran pengabdian masyarakat yang berkelanjutan	Persen	6,94		7	7	7	7	7	8

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline Capaian 2021 Universitas Gadjah Mada	Baseline Capaian 2022 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada	Target minimum 2023	Target Kinerja Renstra 2024-2028				
						2024	2025	2026	2027	2028
19.	Persentase luaran pembelajaran atau penelitian lintas disiplin yang terimplementasi sebagai pengabdian kepada masyarakat	Persen	35,6		37	37	40	42	44	45
20.	Indeks keberagaman pengabdian masyarakat	Persen	N/A		6	6	8	10	12	15
21.	Persentase luaran pengabdian berbasis <i>multiple helix</i>	Persen	30		32	32	35	37	39	40
22.	Persentase kontribusi alumni terhadap pengabdian masyarakat	Persen	21	21,9	22	22	23	23	24	25
23.	Persentase dosen berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS-100 berdasarkan bidang ilmu (QS-100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (IKU 3)	Persen	42,87	50	49	50	60	65	70	75
24.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S-3 dan/ atau Guru Besar; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU4)	Persen	64,02	51,6	67	70	73	75	78	80
25.	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	Persen	11	7,8	12	13	15	16	16	17
26.	Persentase dosen internasional	Persen	11,34	19,6	14	15	17	20	23	25
27.	Rata-rata nilai kinerja anggaran pelaksanaan RKA-K/L Universitas Gadjah Mada	Nilai	87,84		88	88	88	89	89	90

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline Capaian 2021 Universitas Gadjah Mada	Baseline Capaian 2022 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada	Target minimum 2023	Target Kinerja Renstra 2024-2028				
						2024	2025	2026	2027	2028
28.	Opini laporan keuangan	Opini	WTP	Predikat WTP (hanya di universitas)	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
29.	Persentase <i>smart digital campus</i> yang terintegrasi	Persen	80		90	90	92	95	97	100
30.	Persentase sarana dan prasarana pendukung Tridarma yang mutakhir	Persen	11,6		22	30	40	45	50	62
31.	Persentase penggunaan dan pemanfaatan gedung dan tanah untuk penguatan Tridarma	Persen	91,58		94	95	96	97	98	100
32.	Persentase rasa aman	Persen	N/A		95	95	96	97	98	100
33.	Persentase bangunan hijau yang dikelola	Persen	13		20	25	30	35	40	50
34.	Persentase fasilitas yang inklusif dan berbudaya	Persen	36		39	40	42	45	48	50
35.	Persentase kegiatan sivitas Universitas Gadjah Mada yang inklusif dan berbudaya	Persen	80		84	85	88	90	95	100



GEDUNG R. M. NG. PUERTO JABARA

GEDUNG A. SOEGONDO

GEDUNG SITI DAUD

GEDUNG R. PRIJANA

GEDUNG P. A. ZOETMULDER

ACEPT

BAB V

KAJIDAH PELAKSANAAN DAN EVALUASI

Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya (Renstra Fakultas Ilmu Budaya) 2024 -2028 merupakan turunan dari Renstra Universitas Gadjah Mada dan menjadi landasan dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) Fakultas serta Departemen dan unit-unit pelaksana. Pelaksanaan Renstra akan diselaraskan dengan Mandat Capaian Kinerja tahunan yang ditentukan oleh Universitas Gadjah Mada agar sejalan dengan pemenuhan target dan indikator kinerja Universitas Gadjah Mada sebagai PTN-BH. Sumber pendanaan pelaksanaan Renstra ini berasal dari anggaran pemerintah, dana masyarakat, kerja sama, dan sumber lain.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan serta ketercapaian target akan dilaksanakan minimal satu tahun sekali. Selama lima tahun ke depan, penyesuaian Renstra dapat dilakukan apabila terjadi perubahan baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang belum terantisipasi pada saat penyusunan Renstra dan menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Penyesuaian Renstra dilakukan oleh pimpinan fakultas dengan mempertimbangkan masukan serta saran berbagai pihak dan diajukan kepada Senat Fakultas.

LAMPIRAN

RENCANA STRATEGIS



UNIVERSITAS GADJAH MADA

2023*

AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

- FIB mengupayakan pencapaian IKU yang telah ditetapkan. Di samping itu, FIB memiliki beberapa target sebagai upaya pencapaian visi misi Fakultas, yakni: mengupayakan peningkatan reputasi akademik (peningkatan kualitas publikasi, [mendorong pendirian *double degree S1 dan S2*](#), [Peningkatan akreditasi Internasional \(2 prodi\)](#), kelulusan tepat waktu); Rasio Mahasiswa Sarjana dan PascaSarjana, Rasio Mahasiswa Asing; Rasio Dosen Tamu dan meningkatkan Softskill Bidang Budaya; [Pendirian S2 by Research](#)
- Selain itu FIB akan memperluas jangkauan penyelenggaraan Kursus Bahasa asing dan Bahasa Indonesia untuk penutur asing baik secara kualitas dan kuantitas (Inisiasi pengembangan TIFL)

2024

AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

- FIB mengupayakan pencapaian IKU yang telah ditetapkan. Di samping itu, FIB memiliki beberapa target sebagai upaya pencapaian visi misi Fakultas yakni: FIB mengupayakan peningkatan Reputasi akademik (Peningkatan kualitas publikasi, Peningkatan [akreditasi Internasional \(2 prodi\)](#), kelulusan tepat waktu); Rasio Mahasiswa Sarjana dan PascaSarjana, Rasio Mahasiswa Asing; Rasio Dosen Tamu dan meningkatkan Softskill Bidang Budaya; [Pendirian Prodi S2 Penerjemahan](#).
- Penguatan kelembagaan unit penyelenggara Kursus Bahasa asing dan Bahasa Indonesia untuk penutur asing baik secara kualitas dan kuantitas
- [Pendirian Program Studi Mandarin dan Persiapan Kajian S2 Kajian Asia Timur](#)

2025

AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

- FIB mengupayakan pencapaian IKU yang telah ditetapkan. Di samping itu, FIB memiliki beberapa target sebagai upaya pencapaian visi misi Fakultas yakni: FIB mengupayakan peningkatan Reputasi akademik (Peningkatan kualitas publikasi, [Peningkatan akreditasi Internasional \(2 prodi\)](#), kelulusan tepat waktu); Rasio Mahasiswa Sarjana dan PascaSarjana, Rasio Mahasiswa Asing; Rasio Dosen Tamu dan meningkatkan Softskill Bidang Budaya
- [Pendirian S2 Kajian Asia Timur](#)

2026

AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

- FIB mengupayakan pencapaian IKU yang telah ditetapkan. Di samping itu, FIB memiliki beberapa target sebagai upaya pencapaian visi misi Fakultas yakni: FIB mengupayakan peningkatan Reputasi akademik (Peningkatan kualitas publikasi, Peningkatan akreditasi Internasional (2 prodi), kelulusan tepat waktu); Rasio Mahasiswa Sarjana dan PascaSarjana, Rasio Mahasiswa Asing; Rasio Dosen Tamu dan meningkatkan Softskill Bidang Budaya;
- [Tahun 2026 merupakan tahun pemantapan target target tahun sebelumnya.](#)

*berdasarkan Renstra FIB UGM tahun 2019-2023

RENCANA STRATEGIS



UNIVERSITAS GADJAH MADA

2023*

PENELITIAN, PENGABDIAN, KSA

- Meningkatkan sitasi dosen; **menginisiasi** Riset dan Pengabdian Kolaboratif (melibatkan mitra dan mahasiswa); menginisiasi riset multi years; menginisiasi Riset Flagship khususnya bidang linguistik;
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas Festival Budaya; Memperkuat Kewirausahaan Sosial dan Kerjasama dengan Mitra dan Alumni .
- **Dalam Bidang Kerjasama, FIB berencana mendirikan Pusat Kajian Mandarin (sebagai persiapan pendirian Prodi Mandarin)**
- **Penguatan pendanaan riset eksternal**
- **Riset dan Pengabdian menghasilkan luaran berupa jurnal, buku, ringkasan kebijakan, tulisan populer, produk audio visual dan catatan lapangan**

2024

PENELITIAN, PENGABDIAN, KSA

- Meningkatkan sitasi dosen; **meningkatkan** Riset dan Pengabdian Kolaboratif multi disiplin dan terapan (melibatkan mitra dan mahasiswa); memperkuat riset multi years; memperkuat Riset Flagship;
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas Festival Budaya; Memperkuat Kewirausahaan Sosial dan Kerjasama dengan Mitra dan Alumni .
- **Penguatan Laboratorium yang sudah ada dan pendirian laboratorium baru di FIB (Linguistik, Arsip)**
- Penguatan pendanaan riset eksternal
- Riset dan Pengabdian menghasilkan luaran berupa jurnal, buku, ringkasan kebijakan, tulisan populer, produk audio visual dan catatan lapangan.

2025

PENELITIAN, PENGABDIAN, KSA

- Meningkatkan sitasi dosen; **meningkatkan** Riset dan Pengabdian Kolaboratif multi disiplin dan terapan (melibatkan mitra dan mahasiswa); memperkuat riset multi years; memperkuat Riset Flagship;
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas Festival Budaya; Memperkuat Kewirausahaan Sosial dan Kerjasama dengan Mitra dan Alumni
- Penguatan Laboratorium yang sudah ada.
- Penguatan pendanaan riset eksternal
- Riset dan Pengabdian menghasilkan luaran berupa jurnal, buku, ringkasan kebijakan, tulisan populer, produk audio visual dan catatan lapangan.

2026

PENELITIAN, PENGABDIAN, KSA

- Meningkatkan sitasi dosen; **meningkatkan** Riset dan Pengabdian Kolaboratif multi disiplin dan terapan (melibatkan mitra dan mahasiswa); memperkuat riset multi years; memperkuat Riset Flagship;
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas Festival Budaya; Memperkuat Kewirausahaan Sosial dan Kerjasama dengan Mitra dan Alumni .
- Penguatan Laboratorium yang sudah ada.
- Penguatan pendanaan riset eksternal
- Riset dan Pengabdian menghasilkan luaran berupa jurnal, buku, ringkasan kebijakan, tulisan populer, produk audio visual dan catatan lapangan
- **Tahun 2026 merupakan tahun pemantapan target target tahun sebelumnya**

*berdasarkan Renstra FIB UGM tahun 2019-2023

RENCANA STRATEGIS



UNIVERSITAS GADJAH MADA

2023*

AKSDM

- Meningkatkan kualitas SDM melalui studi lanjut dan beragam pelatihan, workshop, magang; meningkatkan jabatan Fungsional Dosen; Pembinaan Karir Dosen dan Tendik
- Mulai tahun 2023 Rekrutmen Dosen bergelar Doktor.
- Menyediakan Sarana Prasarana Kampus yang mendukung SHE dan HPU dan menyediakan kecukupan sarana prasarana untuk mendukung pencapaian target tridharma melalui upaya pembangunan Gedung Unit B dan Unit C
- Penguatan tata Kelola unit-unit di FIB melalui penguatan Departemenisasi yang memungkinkan menjadi unit sebagai ruang hidup bagi setiap disiplin ilmu.
- Peningkatan Produktivitas Pegawai melalui program kenaikan kesejahteraan pegawai (IBK skema menengah)

2024

AKSDM

- Meningkatkan kualitas SDM melalui studi lanjut dan beragam pelatihan, workshop, magang; meningkatkan jabatan Fungsional Dosen; Pembinaan Karir Dosen dan Tendik
- Menyediakan Sarana Prasarana Kampus yang mendukung SHE dan HPU dan menyediakan kecukupan sarana prasarana untuk mendukung pencapaian target tridharma melalui upaya pembangunan Gedung Unit B dan Unit C
- Penguatan tata Kelola unit-unit di FIB melalui penguatan Departemenisasi yang memungkinkan menjadi unit sebagai ruang hidup bagi setiap disiplin ilmu.

2025

AKSDM

- Meningkatkan kualitas SDM melalui studi lanjut dan beragam pelatihan, workshop, magang; meningkatkan jabatan Fungsional Dosen; Pembinaan Karir Dosen dan Tendik
- Menyediakan Sarana Prasarana Kampus yang mendukung SHE dan HPU dan menyediakan kecukupan sarana prasarana untuk mendukung pencapaian target tridharma melalui upaya pembangunan Gedung Unit B dan Unit C
- Penguatan tata Kelola unit-unit di FIB melalui penguatan Departemenisasi yang memungkinkan menjadi unit sebagai ruang hidup bagi setiap disiplin ilmu.

2026

AKSDM

- Meningkatkan kualitas SDM melalui studi lanjut dan beragam pelatihan, workshop, magang; meningkatkan jabatan Fungsional Dosen; Pembinaan Karir Dosen dan Tendik
- Menyediakan Sarana Prasarana Kampus yang mendukung SHE dan HPU dan menyediakan kecukupan sarana prasarana untuk mendukung pencapaian target tridharma.
- Penguatan tata Kelola unit-unit di FIB melalui penguatan Departemenisasi yang memungkinkan menjadi unit sebagai ruang hidup bagi setiap disiplin ilmu.
- **Tahun 2026 merupakan tahun pemantapan target target tahun sebelumnya**

*berdasarkan Renstra FIB UGM tahun 2019-2023